



RENSTRA

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

LPPM UNISBA 2019 - 2023



lppm.unisba.ac.id



simpemas.unisba.ac.id

T i m P e n y u s u n

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
U n i v e r s i t a s I s l a m B a n d u n g**

Jalan Purnawarman No. 63 Bandung 40116
Telpon 022 4203368 Ext. 152, 153 • Fax 022 426 3895
email: lppmunisbamdy@gmail.com; lppm@unisba.ac.id
Web: <http://lppm.unisba.ac.id>

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahiim,

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Illahi Robi, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, akhirnya kami dapat menyelesaikan buku **Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat 2019-2023**, walaupun dokumen ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Dokumen RENSTRA ini sebagai acuan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Bandung untuk periode waktu 2019-2023. Adapun dasar atau dokumen yang digunakan sebagai arahan dalam penyusunan RENSTRA ini adalah a) Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2008; b) Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unisba 2017-2033; (c) Rencana Induk Penelitian LPPM Unisba 2011 – 2015; (d) Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2016-2020; (e) Program kerja Rektor Unisba 2017-2021; (f) Tujuh Sasaran Visi Indonesia 2025; (g) Renstra Unisba 2017-2021, (h) Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045, dan (i) Prioritas Riset Nasional 2020-2024

Dokumen ini merupakan kelanjutan dari Renstra LPPM 2016-2020. Renstra sebelumnya diganti karena keperluan untuk menyesuaikan dengan perubahan berbagai regulasi terbaru untuk Penelitian dan PKM. Penyusunan Dokumen RENSTRA ini mencakup prinsip pengembangan yang akan memberikan nuansa dan arahan pada pengembangan LPPM Universitas Islam Bandung di masa yang akan datang. RENSTRA ini, secara umum, bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk menciptakan suatu kehidupan akademik yang memiliki jaminan mutu (*quality assurance*) dan kehidupan *research university*, serta menjadi masyarakat kampus yang ilmiah berlandaskan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Islam Bandung yang mampu berkembang dan menjawab tantangan jaman. Selain itu, peningkatan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi terukur, terpadu, dan produktif, serta diharapkan menjadi perguruan tinggi yang memiliki *link and match* antara produktivitas pendidikan dengan kebutuhan pembangunan, kepentingan dunia industri, kebutuhan masyarakat, maupun individu para lulusan yang bersangkutan.

Kami berharap semoga RENSTRA Unisba ini dapat bermanfaat sebagai acuan pengelola, para pengusul, reviewer dan pihak terkait, meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan riset di Universitas Islam Bandung. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi waktu, pemikiran, dan tenaga selama proses penyusunan RENSTRA Unisba ini.

Bandung, Agustus 2020

Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr. Atie Rachmatie, Dra., M.Si

NIP. 195903301986012002

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
BAB 1 Pendahuluan.....	5
BAB 2 Landasan Pengembangan LPPM	10
2.1 Visi, Misi, Tujuan.....	10
2.1.1 Visi LPPM	11
2.1.2 Misi LPPM	11
2.1.3 Tujuan LPPM	12
2.2 Organisasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	12
2.2.1 Organisasi LPPM Unisba	12
2.2.2 Jenis-jenis Layanan.....	15
2.2.3 Sistem Penjaminan Mutu	17
A. Monitoring dan Evaluasi Kemajuan PKM	17
B. Evaluasi dan Seminar Hasil PKM	18
C. Rekrutmen Penilai/Reviewer	19
D. Sanksi.....	20
E. Tindak Lanjut Hasil PKM.....	20
2.3 Evaluasi Diri	22
2.3.1 Pengabdian Kepada Masyarakat	22
2.3.2 Sumber Daya Manusia	22
2.3.3 Kerjasama	24
2.3.4 Sarana dan Prasarana	25
A. Ketersediaan dan Mutu Gedung, Ruang Kuliah, Laboratorium, Perpustakaan.	25
B. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian	26
BAB 3 Garis Besar Rencana Strategis PKM Unisba	27
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	27
3.1.1 Tujuan Pelaksanaan	27
3.1.2 Sasaran Pelaksanaan	28
3.2 Strategi dan Kebijakan LPPM Unisba	29
3.2.1 Input	29
3.2.2 Proses	30
3.2.3 Output	32
3.3 Peta Strategi Pengembangan LPPM UNISBA	32
3.4 Formulasi Strategi Pengembangan	33
3.4.1 Strategi Pengembangan PKM Unggulan Unisba.....	34
3.4.2 Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia	34
3.4.3 Strategi Peningkatan Kualitas Manajemen PKM	35
BAB 4 Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja	37

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNISBA 2019-2023

4.1 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	37
4.1.1 Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat	37
4.1.2 Skema Pengabdian kepada Masyarakat	38
4.1.3 Khalayak Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat.....	39
4.2 Program Unggulan Provinsi Jawa Barat 2018-2023	39
4.3 Bidang Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat Unisba	40
4.3.1 Road Map Bidang Unggulan Energi	41
4.3.2 Road Map Bidang Unggulan Kesehatan.....	41
4.3.3 Road Map Bidang Unggulan Material Maju	42
4.3.4 Road Map Bidang Unggulan Rekayasa Keteknikan	43
4.3.5 Road Map Bidang Unggulan Sosial Humaniora, Pendidikan, Kebudayaan, dan Seni.....	45
4.3.6 Road Map Bidang Unggulan Multidisiplin.....	50
4.4 Indeks Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat	51
<i>BAB 5 Pelaksanaan RENSTRA PKM LPPM Unisba</i>	54
5.1 Pelaksanaan RENSTRA PKM Unisba	54
5.2 Estimasi Kebutuhan Dana	56
5.3 Perolehan Rencana Pendanaan	57
5.3.1 PKM Sumber Dana Mandiri	57
5.2.2 PKM Sumber Dana Internal	57
5.2.3 PKM Sumber Dana Eksternal	58
<i>BAB 6 Penutup</i>	60
6.1 Keberlanjutan	60
6.2 Ucapan Terima Kasih	61

BAB 1

Pendahuluan

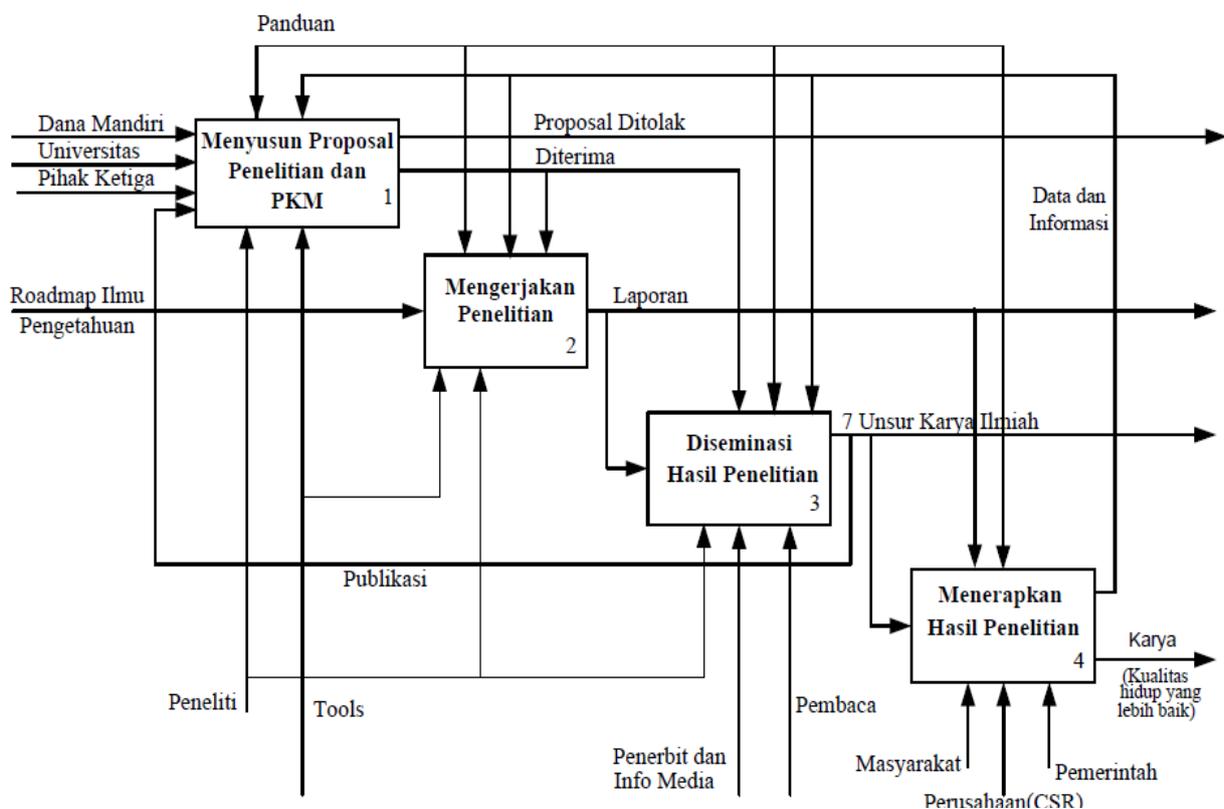
Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (UU No. 18 tahun 2002).

Dalam Pendidikan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan dharma perguruan tinggi (PT) yang tidak kalah pentingnya dengan dharma pengajaran. Secara umum, misi utama PT adalah menghasilkan, melestarikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, dan pada saat yang sama menghasilkan SDM yang berilmu pengetahuan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Penelitian dan PKM di Unisba dipercayakan pengelolaannya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Sesuai dengan Statuta Unisba tahun 2018 Pasal 59 s.d. 61, bahwa LPPM ditugaskan untuk mengarahkan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengadministrasikan kegiatan penelitian dan PKM. Sehingga diharapkan agar kedua dharma tersebut dapat dilaksanakan oleh setiap dosen dengan seimbang, baik secara individual maupun kelompok.

Perlunya dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dijelaskan sebagai berikut, menurut UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 49, paling tidak ada empat alasan. Pertama, dalam pelaksanaan perkuliahan, dosen dapat mengajarkan materi yang mereka kuasai dengan baik dan kembangkan sendiri, sehingga perkuliahan yang mereka ajarkan menjadi lebih menarik dan bermakna. Kedua, dosen dapat melatih mahasiswa kemampuan pemecahan masalah dan *learning how to learn* dengan fasih, karena mereka telah dan senantiasa mengalaminya. Ketiga, dosen dapat menumbuhkan keingintahuan dan apresiasi mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan, karena mereka mengerti betapa menariknya ilmu pengetahuan tersebut. Keempat, dosen dapat memenuhi kewajiban dalam diseminasi hasil karyanya yang berupa ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sekaligus meningkatkan kinerjanya.

Dalam Al-Quran disebutkan bahwa hidup adalah untuk menguji siapakah yang terbaik di antara manusia. Untuk itu seseorang harus mencari inovasi atau melakukan penelitian untuk membuat yang baik menjadi lebih sempurna. Nabi Muhammad SAW bersabda, “Sebaik-baik pekerjaan adalah yang kecil kebaikannya tetapi dilakukan secara terus menerus”. Sejalan dengan hal tersebut, Unisba pun memiliki tujuannya yang sudah mempunyai *trade mark*, yakni 3M (Mujahid, Mujtahid, dan Mujaddid), sehingga sudah selayaknya dosen Unisba mengambil bagian secara aktif ikut serta memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, yang dilandasi imtaq. Dikaitkan dengan prinsip *quality improvement* yang disabdakan oleh Rasulullah serta tujuan Unisba membentuk luaran SDM yang memiliki kualitas 3M, maka LPPM Unisba dalam menjalankan perannya menetapkan siklus kegiatan penelitian serta PKM.



Gambar 1
Siklus Kegiatan PKM

Lingkup kegiatan penelitian dan PKM dibawah pengelolaan LPPM Unisba ditunjukkan oleh Gambar 1. Gambar tersebut menjelaskan bahwa dalam satu siklus kegiatan LPPM ada empat aktivitas, yaitu penyusunan proposal penelitian dan PKM, pelaksanaan penelitian dan PKM, monitoring penelitian dan PKM dan diseminasi hasil penelitian dan PKM. Dalam menjaga dan meningkatkan mutu penelitian yang dilakukan, baik oleh dosen dan/atau mahasiswa, diperlukan adanya standar mutu penelitian. Standar ini akan berfungsi sebagai tolak ukur untuk menilai mutu dari setiap penelitian

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNISBA 2019-2023

yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa, mulai dari pemilihan topik, penulisan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan laporan hingga diseminasi hasil penelitian baik berbentuk seminar maupun pameran. Standar penelitian ini merupakan salah satu komponen dalam sistem penjaminan mutu internal Unisba yang akan dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Unisba, dan mengacu pada Standar Nasional Penelitian Tinggi (SNPT) Nomor 44 tahun 2015.

Pemberdayaan Unisba dalam menghadapi tantangan perubahan masyarakat, menjadikan LPPM sebagai salah satu unsur lembaga penghubung, mengembangkan, melaksanakan, dan menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat, dan sekaligus mencari celah dalam meningkatkan *revenue* universitas, selain dari sumber penerimaan *tuition fee* mahasiswa. Sumber lain untuk meningkatkan *revenue* universitas dan kesejahteraan sivitas akademika, antara lain melalui “penjualan” kepakaran sivitas akademika dan komersialisasi hasil riset.

Dalam upaya mewujudkan tercapainya sasaran/tujuan yang diharapkan, sesuai tujuan pendidikan nasional, visi, misi, serta tujuan Universitas Islam Bandung, perlu adanya Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA) yang diharapkan dapat menjadi landasan, acuan, dan pijakan utama bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan operasional yang harus dilaksanakan dalam menjalankan peran LPPM Universitas Islam Bandung.

RENSTRA PKM LPPM Universitas Islam Bandung yang disusun, mencakup prinsip pengembangan yang akan memberikan nuansa dan arahan pada pengembangan LPPM Universitas Islam Bandung di masa yang akan datang. RENSTRA ini, secara umum, bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk menciptakan suatu kehidupan akademik yang memiliki jaminan mutu (*quality assurance*) dan kehidupan *research university*, serta menjadi masyarakat kampus yang ilmiah berlandaskan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Islam Bandung yang mampu berkembang dan menjawab tantangan jaman. Selain itu, peningkatan dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi terukur, terpadu, dan produktif, serta diharapkan menjadi perguruan tinggi yang memiliki *link and match* antara produktivitas pendidikan dengan kebutuhan pembangunan, kepentingan dunia industri, kebutuhan masyarakat, maupun individu para lulusan yang bersangkutan.

Dalam perjalanannya, yang lebih dari setengah abad, Unisba mengalami perkembangan yang relatif cepat, baik di bidang akademik maupun di bidang fisik, dengan senantiasa mengupayakan keseimbangan antara keduanya. Namun demikian Unisba senantiasa berupaya meningkatkan kualitas layanannya secara berkesinambungan baik secara internal melalui pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) dan secara eksternal melalui BAN PT dan pelaksanaan sertifikasi ISO 9001;2008.

Oleh karena itu, Unisba dituntut untuk terus melakukan upaya-upaya ke arah peningkatan proses transformasi pendidikan secara profesional, terukur, terpadu, dan produktif. Selain itu, Unisba sebagai lembaga pendidikan tinggi harus tetap bertumpu kepada lima pilar utama, yaitu : kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi untuk mewujudkan organisasi yang memiliki keunggulan daya saing pada tingkat nasional maupun global. Dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tingginya, Unisba tidak hanya mengedepankan ipteks semata, akan tetapi diimbangi dengan aqidah (ilmu-ilmu keislaman). Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharmanya, Unisba tetap istiqomah pada iman dan taqwa, serta tidak melanggar norma-norma agama.

Dalam menentukan fokus pengabdian pada masyarakat yang diunggulkan paling tidak dua hal yang dipertimbangkan. Pertama, relevansi dan kegunaannya yang besar bagi pembangunan di Indonesia yang berkelanjutan, khususnya dalam menghadapi era globalisasi ini. Penentuan fokus pengabdian ini dapat dilakukan melalui pemberian hibah-hibah pengabdian dari Lembaga Universitas Islam Bandung yang telah ditentukan tema-tema-temanya. Kedua, fokus pengabdian tersebut diharapkan memuat kekuatan dan kesempatan untuk berkompetisi dengan kompetitor potensial di tingkat nasional maupun regional bahkan internasional, serta meraih kesempatan mengadakan kegiatan pengabdian dalam bentuk kerjasama dengan berbagai pihak.

Berdasarkan pemikiran di atas maka arah kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Bandung mempunyai tema pokok "Pemanfaatan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat bagi Percepatan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia". Adapun tema-tema pokok dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Unisba diarahkan pada **enam bidang unggulan**, yaitu

- a) Energi
- b) Kesehatan
- c) Material maju
- d) Rekayasa keteknikan
- e) Sosial humaniora, pendidikan, kebudayaan dan seni
- f) Multidisplin

Penyusunan RENSTRA Unisba menggunakan dua pendekatan, yaitu *bottom-up* dan *top-down*. Secara *bottom-up*, ide-ide RENSTRA disarikan dari beberapa komponen berikut:

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNISBA 2019-2023

- a) Hasil survei garapan penelitian dosen Unisba.
- b) Database karya ilmiah yang dihasilkan oleh para Dosen yang ada di lingkungan Unisba.
- c) Hasil rumusan dari kegiatan saresehan dan lokakarya internal Unisba, dari berbagai tingkatan mulai dari pimpinan universitas, pimpinan fakultas dan program pascasarjana, sampai dengan para ketua program studi atau kepala bagian.
- d) Kompetensi strategis dan kepakaran yang dimiliki oleh para dosen yang ada di lingkungan Unisba.

Secara *top-down*, RENSTRA Unisba telah diselaraskan dengan:

- a) Statuta Universitas Islam Bandung Tahun No. 37 Tahun 2018;
- b) Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unisba Tahun 2017 - 2033;
- c) Rencana Induk Penelitian LPPM Unisba 2011 - 2015;
- d) Arah dan Kebijakan program kerja Rektor terpilih 2017 - 2021;
- e) Tujuh Sasaran Visi Indonesia 2025;
- f) Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045;
- g) Prioritas Riset Nasional 2020-2024.

BAB 2

Landasan Pengembangan LPPM

2.1 Visi, Misi, Tujuan

Universitas Islam Bandung mempunyai visi “Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Mandiri, Maju, dan Terkemuka di Asia”. Untuk merealisasikan visi tersebut telah dibuat rencana strategis jangka panjang 20 tahunan dan pendek untuk periode 5 tahunan. Setiap fakultas dan lembaga atau bagian bertanggung jawab pada keberhasilan pelaksanaan rencana strategis Unisba sesuai dengan bidang dan pekerjaannya masing-masing.

Memperhatikan visi Unisba seperti diuraikan di atas dan mandat yang diembannya untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi, dan juga memperhatikan tuntutan pemanfaatan aspek inovasi, dan entrepreneurial masa mendatang serta tuntutan tatanan pengembangan SDM yang lebih terintegrasi, Unisba merumuskan misinya sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten sebagai mujahid, mujtahid, dan mujaddid.
- b) Melaksanakan penelitian yang menghasilkan pemikiran dan teori-teori baru bagi kemaslahatan umat.
- c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.

Selanjutnya, pengejawantahan Misi Unisba mengutamakan sinergitas nilai-nilai Islam sebagai berikut.

- a) Mengembangkan ilmu agama, ilmu pendidikan, ilmu sosial, ilmu eksakta, teknologi, ilmu kesehatan dan disiplin ilmu lainnya serta profesi untuk memimpin perkembangan dan perubahan masyarakat secara etis melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi yang inovatif, bermutu dan tanggap terhadap perkembangan dan tantangan baik lokal maupun global.
- b) Berbagi ilmu agama, ilmu pendidikan, ilmu sosial, ilmu eksakta, teknologi, ilmu kesehatan melalui keunggulan program tridharma perguruan tinggi berkualitas dan bersama para

pemangku kepentingan memperkaya dan menyebarkannya, untuk menyelesaikan permasalahan serta dapat meningkatkan daya saing bangsa Indonesia.

- c) Menerapkan ilmu agama, ilmu pendidikan, ilmu sosial, ilmu eksakta, teknologi, ilmu kesehatan untuk mewujudkan masyarakat kampus yang sejahtera dengan dukungan sumberdaya yang memadai.
- d) Menerapkan ilmu agama, ilmu pendidikan, ilmu sosial, ilmu eksakta, teknologi, ilmu kesehatan untuk melayani masyarakat, industri dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan bangsa dan dunia secara berkelanjutan

Sedangan tujuan Unisba adalah

- a) Menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten sebagai mujahid, mujtahid, dan mujaddid.
- b) Menghasilkan temuan-temuan ilmiah yang dapat diimplementasikan untuk memperbaiki kehidupan umat manusia.
- c) Meningkatkan peran Unisba dalam pemberdayaan masyarakat.

Memperhatikan visi, misi, dan tujuan Unisba inilah kemudian dirumuskan visi, misi, dan tujuan LPPM Unisba sebagai berikut:

2.1.1 Visi LPPM

Menjadi lembaga penyelenggara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengutamakan pencapaian kualitas, relevansi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

2.1.2 Misi LPPM

- a) Terciptanya inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memerhatikan kualitas dan nilai-nilai Islam,
- b) Terciptanya relevansi, kompetensi dan pencapaian kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mampu mensolusikan permasalahan pada tingkat lokal, nasional, dan global,
- c) Terciptanya kerjasama penelitian dan pemberdayaan dengan pihak luar (pemerintah, industri dan masyarakat).

2.1.3 Tujuan LPPM

- a) Mendorong sivitas akademika melalui Fakultas, Program Pasca Sarjana, dan Pusat Kajian untuk menghasilkan karya ilmiah dan publikasi ilmiah dalam skala lokal, nasional, internasional, serta memfasilitasi paten,
- b) Memberikan reward kepada sivitas akademika yang menghasilkan karya ilmiah (jurnal internasional dan terakreditasi, buku ajar) dan paten,
- c) Memasarkan kompetensi sivitas akademika melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d) Memfasilitasi sivitas akademika (staf pengajar, mahasiswa) dan masyarakat untuk mengembangkan pembelajaran berbasis riset. Selanjutnya melaksanakan *Education for Sustainable Development* (ESD) langsung kepada masyarakat melalui KKN-PPM serta melaksanakan kerjasama dengan pihak terkait,
- e) Memfasilitasi kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak luar baik secara regional, nasional dan internasional.
- f) Mengkoordinir penelitian pada tingkat internal universitas.
- g) Menyelenggarakan program peningkatan kualitas dan kuantitas proposal dan penulisan karya ilmiah.
- h) Menyusun grand design KKN-PPM.
- i) Menyelenggarakan atau memfasilitasi terlaksananya pertemuan ilmiah bagi civitas akademika.
- j) Memfasilitasi tersedianya pelayanan konsultasi dan bantuan bagi masyarakat sesuai kompetensi dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh SDM Unisba.

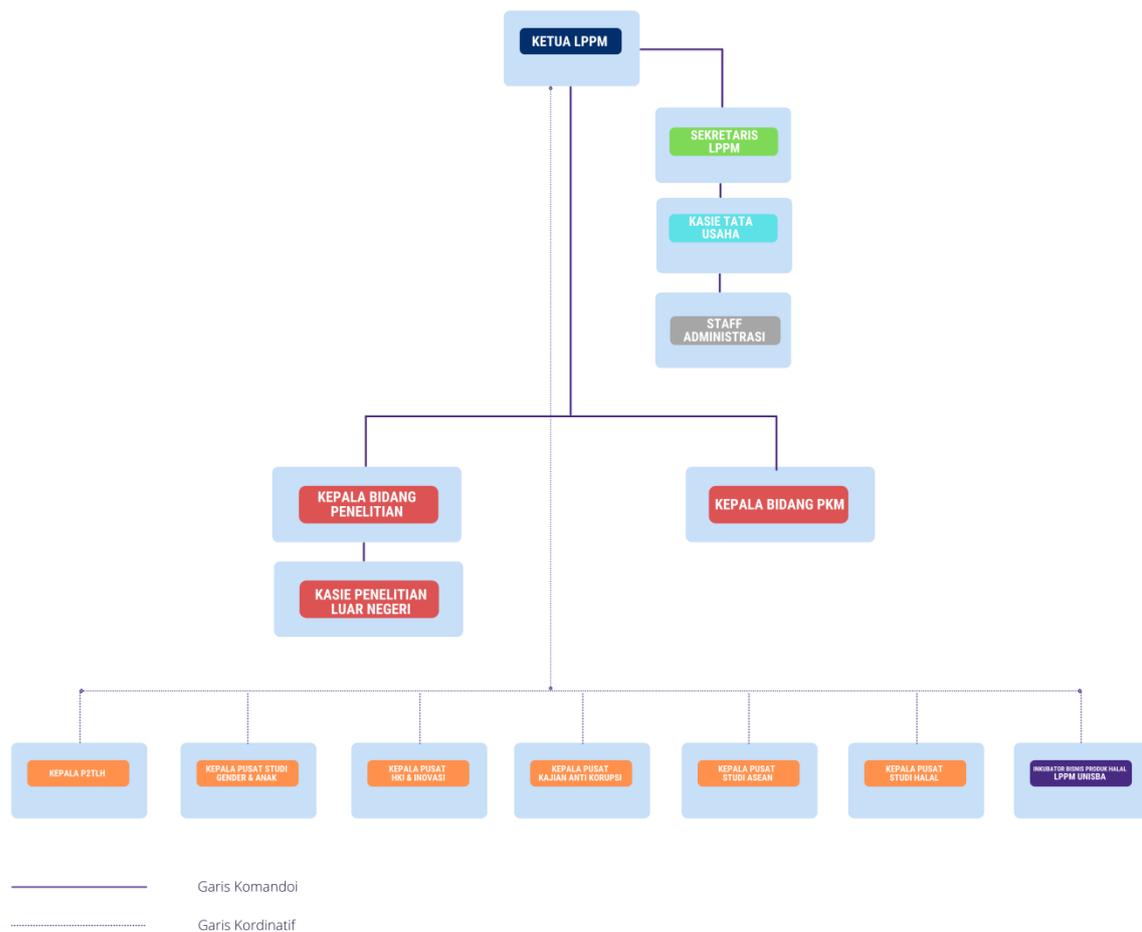
2.2 Organisasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

2.2.1 Organisasi LPPM Unisba

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unisba secara struktural sesuai dengan Statuta Unisba No 37/P-Y-Unisba/SK/2-2018 merupakan salah satu dari lembaga atau badan yang di lingkungan Unisba. LPPM Unisba dipimpin oleh seorang Ketua. Dalam pelaksanaan

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNISBA 2019-2023

teknis intern harian, Ketua LPPM Unisba dibantu oleh seorang Sekretaris, Kepala Bidang Penelitian, dan Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat. LPPM Unisba memiliki tiga seksi, yaitu Seksi Penelitian, Seksi Pengabdian kepada Masyarakat, serta seksi administrasi umum dan Keuangan. Masing-masing seksi dikepalai oleh seorang Kasie. Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) masing-masing personalia yang ada di LPPM Unisba diatur secara tertulis dalam buku pegangan manual LPPM yaitu buku Struktur Organisasi, Uraian Tugas, dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang disusun oleh Tim LPPM Unisba.



Gambar 2
Struktur Organisasi LPPM Unisba

Akuntabilitas pelaksanaan tugas di LPPM Unisba dapat diukur berdasarkan patokan job desk dan SOP yang tertuang dalam buku manual LPPM Unisba, yaitu buku Struktur Organisasi, Uraian Tugas, dan *Standard Operating Procedure* yang disusun oleh seluruh staf dan pimpinan LPPM Unisba secara bersama. Oleh karena itu pelaksanaan tugas semua personalia LPPM Unisba baik pimpinan maupun staf dapat terlihat dan sangat akuntabel. Organisasi LPPM Unisba sesuai dengan Statuta Unisba tahun 2018 adalah seperti ditunjukkan oleh Gambar 2.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNISBA 2019-2023

LPPM Unisba menaungi 7 pusat studi atau pusat kajian sebagai unsur pelaksana kegiatan lembaga (LPPM) dalam pengelolaan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan pusat studi atau pusat kajian ini akan bertambah seiring dengan meningkatnya peran Unisba dalam memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat bagi percepatan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Pusat-pusat yang saat ini ada di Unisba adalah

- a) Pusat Pengembangan Teknologi dan Lingkungan Hidup (P2TLH)
- b) Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA)
- c) Pusat Hak Kekayaan Intelektual (Pusat HKI)
- d) Pusat Kajian Halal
- e) Pusat Kajian Antikorupsi
- f) Pusat Studi ASEAN

Adapun tugas pokok pusat-pusat tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masyarakat serta sumberdaya pusat,
- b) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah dan sedang berjalan, secara rutin dan berkesinambungan.
- c) Menyusun rencana kegiatan dan biaya operasional tahunan berdasarkan ketentuan yang berlaku,
- d) Melaksanakan evaluasi diri secara terus menerus dengan menggunakan indikator kinerja umum maupun khusus bagi pusat yang bersangkutan,
- e) Melaporkan kegiatan secara periodik kepada pimpinan LPPM sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun.

Sedangkan fungsi pusat-pusat adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun dan melaksanakan agenda pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan kompetensinya, sebagai implementasi payung PKM Unisba,

- b) Merencanakan, mengelola, dan mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan dukungan dari sumberdaya internal maupun eksternal,
- c) Memanfaat hasil pengabdian dalam kerangka pemberdayaan masyarakat,
- d) Memberikan kontribusi dalam kegiatan pendidikan,
- e) Meningkatkan kemampuan dosen dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

2.2.2 Jenis-jenis Layanan

LPPM Unisba memberikan berbagai informasi hibah pengabdian kepada masyarakat, baik yang internal maupun eksternal Unisba yang disampaikan melalui berbagai media, yaitu (a) surat pemberitahuan kepada Dekan dan Direktur Program Pascasarjana, (b) selebaran dan poster diserahkan kepada Dekan dan Direktur Program Pascasarjana untuk disebarluaskan di fakultas masing-masing, (c) media elektronik dan cetak yang dikeluarkan oleh LPPM Unisba melalui situs LPPM Unisba <http://lppm.unisba.ac.id>.

Selain memberikan pelayanan secara *online* untuk pengajuan proposal PKM internal Unisba, LPPM Unisba juga memberikan layanan terpusat untuk pengumpulan dan penyerahan proposal PKM dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta seperti DIKTI, DISKTIS, RISTEK, LIPI, LPDP, Toray Indonesia, Sanbe Indonesia, dan lain-lain. Dengan adanya pelayanan ini, selain pengabdian terbantu untuk tidak harus mengumpulkan proposal tersebut langsung ke lembaga pemberi hibah juga memberikan keuntungan bagi LPPM Unisba dalam hal pendataan jumlah dan topik-topik PKM yang diusulkan oleh pengabdian Unisba.

Beberapa pelayanan lain yang diberikan oleh LPPM Unisba adalah

- 1) Layanan Sistem Informasi PKM. LPPM Unisba dibantu oleh Pusat Pengolahan Data (Puslahta) Unisba mengembangkan berbagai sistem informasi yang menunjang kegiatan PKM di Unisba yaitu Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMPPEMAS : <http://simppemas.unisba.ac.id>). Selain itu, LPPM Unisba yang dibantu oleh Pusat Penerbitan Unisba (P2U) membangun tiga buah portal yang digunakan mempublikasikan hasil pengabdianannya. Ketiga portal tersebut adalah
 - <http://ejournal.unisba.ac.id> yang digunakan sebagai media untuk publikasi dalam bentuk jurnal ilmiah yang dikelola oleh LPPM Unisba itu sendiri maupun oleh program studi atau pun fakultas.

- <http://prosiding.unisba.ac.id> yang digunakan sebagai media untuk publikasi dalam bentuk prosiding hasil dari kegiatan seminar/konferensi yang diadakan oleh unit-unit (fakultas, program studi, lembaga, atau badan) yang ada di lingkungan Unisba.
- <http://karyailmiah.unisba.ac.id> yang digunakan sebagai media untuk publikasi dalam bentuk artikel hasil dari tugas akhir mahasiswa S1, S2, dan S3 (skripsi, tesis, maupun disertasi).
- <http://sintaku.unisba.ac.id> adalah data penelitian dan pengabdian dosen Unisba yang berbasis pada web yang terintegrasi dengan publikasi untuk mengukur kinerja peneliti dan pengabdian di Unisba.
- <http://conference.unisba.ac.id> yang digunakan sebagai media untuk publikasi dalam bentuk prosiding internasional yang terindeks oleh scopus atau web of science.

Berbagai sistem informasi tersebut tidak hanya membantu para pengabdian di lingkungan Unisba tetapi juga membantu pengguna dari eksternal Unisba dalam hal pencarian data-data terkait kegiatan pengabdian di Unisba.

- 2) Pelatihan/Workshop. Untuk meningkatkan kemampuan pengabdian dalam hal kemampuan menulis dan mengekstrak informasi referensi pengabdian terbaru, LPPM Unisba secara berkala mengadakan berbagai pelatihan yaitu pelatihan penulisan proposal pengabdian masyarakat, pelatihan penulisan proposal untuk hibah pengabdian dari luar negeri, pelatihan penulisan artikel untuk jurnal internasional, pelatihan penulisan buku berbahasa inggris.
- 3) Jurnal Unisba. Sebagai wahana para pengabdian Unisba mendesiminasikan sebagian dari hasil pengabdianannya, LPPM Unisba mengelola jurnal yang terdiri dari 2 seri yaitu Jurnal Mimbar dan Jurnal Ethos. Jurnal Mimbar merupakan jurnal sosial dan pembangunan yang tentu saja ditujukan bagi ilmu-ilmu sosial dan humaniora dan berada pada Sinta 2, sedangkan Jurnal Ethos ditujukan untuk ilmu-ilmu sains dan rekayasa teknologi berada pada posisi Sinta 5.
- 4) Insentif Karya Ilmiah Dosen. Untuk memberikan apresiasi dan perhatian kepada peneliti/pengabdian Unisba, LPPM Unisba memberikan berbagai insentif dalam bentuk uang tunai. Insentif tersebut antara lain diberikan kepada para peneliti/pengabdian yang telah mempublikasikan hasil pengabdianannya dalam bentuk jurnal ilmiah nasional (Sinta 3 s.d 6), Jurnal nasional terakreditasi (Sinta 2) , dan Jurnal internasional (Sinta 1), Jurnal Internasional Bereputasi, Prosiding internasional (terindeks), buku ajar (nasional dan internasional), serta HKI. Berbagai insentif

tersebut terbukti dapat lebih memacu peneliti/ pengabdian untuk terus berkarya dalam bidang pengabdian masyarakat.

- 5) Pembimbingan dan Pendaftaran Produk HKI: Para pengabdian yang hasil pengabdian dinilai berpotensi HKI atau pengabdian yang berkeinginan hasil karyanya didaftarkan di Dirjen HKI, akan dibantu LPPM Unisba dalam hal pembimbingan draft filling paten. Dalam proses perolehan HKI tersebut, LPPM Unisba berkoordinasi dengan Pusat HKI Unisba.
- 6) Monev Internal Pengabdian. LPPM Unisba memberikan pelayanan kepada pengabdian dalam hal penyelenggaraan monitoring dan evaluasi (monev) internal jalannya pengabdian yang didanai skema pendanaan internal maupun eksternal Unisba. LPPM Unisba mengelola ketersediaan reviewer baik eksternal maupun internal untuk pelaksanaan kegiatan monev pengabdian di Unisba. Monev dilakukan dua kali, yaitu monev laporan kemajuan (tengah tahun) dan monev laporan akhir.

2.2.3 Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu PKM dilakukan oleh LPPM Unisba melalui monitoring dan evaluasi kemajuan kegiatan, evaluasi hasil akhir PKM, dan penetapan sanksi.

A. Monitoring dan Evaluasi Kemajuan PKM

Monitoring dan Evaluasi kemajuan PKM untuk memantau kemajuan dan perkembangan pelaksanaan program, mencakup hal sebagai berikut:

- a) Kesesuaian kegiatan yang telah dilakukan dengan rencana,
- b) Permasalahan yang dihadapi dan alternatif solusinya,
- c) Kemajuan kegiatan yang telah didanai program insentif,
- d) Penggunaan dana dan administrasi keuangan insentif, dan
- e) Buku Catatan Harian/log book kemajuan PKM setiap pengabdian
- f) Laporan kemajuan dilakukan minimal sekali dalam satu tahun, sekitar bulan ke lima tahun berjalan. Kegiatan ini dilakukan secara internal oleh LPPM Unisba dengan memeriksa laporan kemajuan, atau secara in-situ, atau jika diperlukan melalui presentasi.

Ketentuan Monitoring dan Evaluasi Kemajuan Pengabdian:

- a) Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi kemajuan PKM. Pelaksanaan kegiatan Hibah PKM Unisba akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai/reviewer yang ditunjuk oleh LPPM

Unisba. Pemantauan dan evaluasi kemajuan PKM dilakukan 5 (lima) bulan setelah penandatanganan surat perjanjian/kontrak.

- b) Ketua Pengabdi menyerahkan laporan kemajuan PKM selambat-lambatnya sepekan sebelum presentasi LPPM Unisba dengan kelengkapan sebagai berikut: Dua eksemplar laporan hasil PKM yang berisi laporan kemajuan, laporan keuangan beserta fotokopi bukti keuangan, dan log book/Buku Catatan Harian (dibuat oleh Ketua Pengabdi beserta anggotanya); Softcopy laporan kemajuan dan laporan keuangan.
- c) Apabila Ketua Pengabdi berhalangan hadir, harus ditunjuk salah satu anggota pengabdi untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan kemajuan kegiatannya. Ketidakhadiran Ketua Pengabdi dan penunjukan anggota pengabdi tersebut harus disampaikan secara tertulis dengan melampirkan surat kuasa diatas materai Rp 6.000,00 disampaikan kepada Ketua LPPM Unisba.
- d) Hasil pemantauan dan evaluasi oleh tim penilai menentukan kelanjutan kegiatan PKM ke tahap berikutnya.
- e) Apabila terjadi perubahan rencana di luar proposal yang telah diajukan harus disampaikan pada saat presentasi. Apabila terdapat perubahan yang signifikan atas penggunaan dana yang telah diusulkan maka Ketua Pengabdi harus mengajukan proposal revisi penggunaan dana dan disampaikan kepada Ketua LPPM Unisba.

B. Evaluasi dan Seminar Hasil PKM

Kegiatan ini ditujukan untuk mengevaluasi hasil dan capaian kegiatan dan laporan penggunaan dana pada akhir tahun berjalan. Evaluasi dilakukan oleh LPPM Unisba melalui reviewer baik dari dalam maupun luar Unisba melalui presentasi akhir. LPPM Unisba akan melaksanakan Seminar Akhir Hasil PKM Unisba. Ketua Pengabdi harus mempresentasikan hasil akhir kegiatan PKM. Ketua Pengabdi harus menyerahkan Laporan Akhir berupa:

- a) Unggah laporan akhir pada portal sippemas.unisba.ac.id
- b) Lima eksemplar laporan hasil,
- c) Dua eksemplar laporan keuangan kegiatan PKM beserta bukti keuangan asli dan fotokopi,
- d) Power point bahan presentasi

- e) Artikel yang memuat hasil PKM untuk diterbitkan dalam Jurnal/ Proceeding Internasional sebagaimana yang tertulis pada luaran setiap jenis Hibah Pengabdian Unisba dan melampirkan bukti pengiriman ke jurnal/prosiding tersebut.

C. Rekrutmen Penilai/Reviewer

Penilai internal perguruan tinggi melakukan seleksi proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Ditlitabmas. Penilai internal perguruan tinggi harus memenuhi sejumlah persyaratan. Adapun persyaratan Penilai Internal Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut.

- a) Mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik penilai, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai penilai.
- b) Berpendidikan Doktor.
- c) Mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor Kepala.
- d) Berpengalaman dalam bidang pengabdian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua pengadi pada skim kompetitif nasional dan atau pernah mendapatkan pengabdian berskala internasional.
- e) Berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan atau nasional terakreditasi sebagai “first author” atau “corresponding author”.
- f) Berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional.
- g) Pengalaman dalam penulisan buku ajar dan HKI merupakan nilai tambah.
- h) Berpengalaman sebagai mitra bestari dari jurnal ilmiah internasional dan atau jurnal ilmiah nasional dan atau sebagai pengelola jurnal ilmiah dapat merupakan suatu nilai tambah.

Mekanisme Pengangkatan Penilai Internal Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut.

- a) LPPM mengumumkan secara terbuka penerimaan calon penilai pengabdian internal perguruan tinggi.
- b) Calon penilai mendaftarkan diri atau didaftarkan oleh pihak lain ke lembaga penelitian.
- c) Seleksi penilai didasarkan pada kriteria tersebut di atas sesuai dengan bidang keahlian yang diperlukan.
- d) LPPM mengumumkan hasil seleksi penilai pengabdian secara internal atau terbuka.

- e) Penilai internal ditetapkan dengan SK Rektor dengan masa tugas satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.
- f) Perguruan tinggi wajib menyampaikan nama-nama penilai internalnya ke Ditlitabmas dengan mengunggah SK penetapan penilai ke SIM-LITABMAS.

D. Sanksi

Dalam rangka meningkatkan komitmen pelaksanaan pengabdian dan untuk mencapai kualitas hasil pengabdian yang baik, maka universitas akan mengatur ketentuan sanksi atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh dosen peneliti. Sanksi diberikan dalam rangka pembinaan untuk memacu kinerja pengabdian agar lebih produktif, tepat waktu, dan pengabdian yang dihasilkan berkualitas baik. Selain itu sanksi juga diberikan agar pengabdian dapat mempertanggungjawabkan secara akademik atas pengabdian yang dilakukan, misalnya bahwa hasil pengabdian bukan merupakan plagiat atau duplikasi dari pengabdian lain. Sebab-sebab dan bentuk sanksi yang diberikan diatur sebagai berikut.

- a) Pengabdian yang memiliki tanggungan pengabdian atau laporan akhir pengabdian yang belum diselesaikan pada waktunya diberi sanksi tidak berhak mengajukan proposal pengabdian berikutnya, pada tahun anggaran berjalan.
- b) Apabila terbukti proposal pengabdian yang diajukan merupakan duplikasi pengabdian yang pernah dilakukan oleh orang lain, maka diberikan sanksi proposal tidak akan diproses. Jika diketahui di tengah perjalanan penelitian, maka pengabdian harus segera dihentikan dan sisa dana yang sudah diterima harus segera dikembalikan ke UNISBA.
- c) Apabila duplikasi pengabdian terbukti dilakukan dengan sengaja, maka kasus ini masuk ke dalam kategori plagiarisme. Dosen yang melakukan plagiarisme dimasukkan dalam daftar hitam (*black list*) pengabdian di UNISBA dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- d) Apabila diketahui proposal pengabdian yang diajukan sudah pernah mendapatkan dana pengabdian sebelumnya dari UNISBA atau dari lembaga lain, maka pengajuan proposal ke UNISBA dibatalkan dan pengabdian diberi peringatan.

E. Tindak Lanjut Hasil PKM

Para pengabdian yang telah menyelesaikan penelitiannya diwajibkan untuk menindaklanjuti hasil penelitiannya tersebut. Tindak lanjut hasil pengabdian adalah luaran pengabdian yang berupa

publikasi ilmiah, Buku ajar, HKI, dan luaran pengabdian lainnya. Jika hal tersebut tidak dapat dipenuhi, pengabdian akan dicatat dan tidak akan diperkenankan mengikuti skema hibah pengabdian apapun hingga yang bersangkutan memberikan bukti telah membuat/menyusun luaran penelitiannya tersebut. Pengabdian-pengabdian yang berpotensi HKI akan dibantu proses pemerolehan HKI-nya dengan berkoordinasi dengan Pusat Hak Kekayaan Intelektual Unisba di bawah koordinasi LPPM.

Beberapa bentuk luaran pengabdian yang merupakan tindak lanjut pengabdian dalam upaya meningkatkan indeks kinerja utama pengabdian ini diantaranya adalah

- a) **Publikasi Ilmiah.** Tindak lanjut hasil pengabdian dalam bentuk publikasi ilmiah dapat berupa jurnal/berkala ilmiah (baik yang bereputasi internasional, nasional terakreditasi, maupun nasional tidak terakreditasi yang telah memiliki ISSN). Selain itu, publikasi ilmiah juga dapat berbentuk prosiding internasional yang merupakan kumpulan dari artikel/makalah ilmiah yang dipublikasikan dalam suatu acara seminar/konferensi ilmiah yang terindeks scopus atau web of science (WoS).
- b) **Media Masa.** Publikasi media masa merupakan salah satu bentuk penyampaian publikasi kegiatan PKM yang sudah dilakukan oleh pengabdian, publikasi media bisa dilakukan melalui media masa nasional, dan lokal.
- c) **Video.** Kegiatan pengabdian juga perlu dipublikasikan melalui video kegiatan, video ini diupload di youtube atau media lainnya.
- d) **Buku Ajar.** Buku ajar ini merupakan suatu karya ilmiah tertulis, yang bisa merupakan pegangan untuk suatu mata kuliah, dengan substansi pembahasan pada suatu bidang ilmu, ditulis dan disusun oleh pakar bidang ilmu terkait, diterbitkan secara resmi dengan ISBN dan dilacak secara online di perpustakaan.
- e) **Hak Kekayaan Intelektual.** Kekayaan intelektual adalah kekayaan yang timbul dari kemampuan intelektual manusia yang dapat berupa karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Karya ini dihasilkan atas kemampuan intelektual melalui pemikiran, daya cipta dan rasa yang memerlukan curahan tenaga, waktu dan biaya untuk memperoleh “produk” baru dengan landasan kegiatan pengabdian atau yang sejenis. Kekayaan intelektual ini perlu ditindaklanjuti pengamanannya melalui suatu sistem perlindungan terhadap Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

2.3 Evaluasi Diri

2.3.1 Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada dasarnya kebijakan dan sistem pengelolaan kegiatan PKM di Unisba selama ini sama dengan kebijakan dan sistem pengelolaan kegiatan penelitian, karena kegiatan tersebut dikoordinasikan melalui satu lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unisba. Hal tersebut meliputi pedoman penyusunan usul dan pelaksanaan, serta pendanaan PkM. Adapun agenda kegiatan PKM yang dikoordinasikan melalui LPPM ini adalah

- Mempercepat proses peningkatan sumber daya manusia ke arah terciptanya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan.
- Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku.
- Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dalam proses modernisasi.
- Memperoleh umpan balik dan masukan lain bagi perguruan tinggi yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan pengabdian yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara.

Kelompok sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kelompok, organisasi pemerintah, swasta, komunitas internal (khusus untuk pengembangan budaya kewirausahaan) ataupun eksternal kampus Unisba, dan masyarakat secara keseluruhan.

Masyarakat yang menjadi sasaran khalayak tersebut adalah masyarakat yang memerlukan bantuan dan petunjuk, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap pembangunan. Sasaran utama adalah mereka yang memiliki kedudukan strategis dalam lapisan masyarakat formal maupun informal, pemuda maupun remaja, yang mampu melipatgandakan dan menyebarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada anggota masyarakat lainnya.

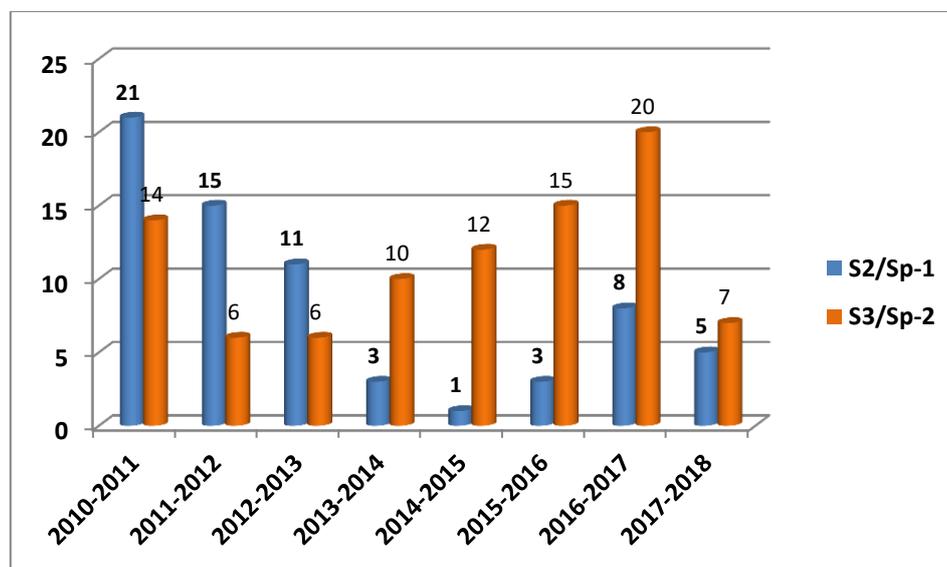
2.3.2 Sumber Daya Manusia

Unisba saat ini mempunyai 445 orang dosen tetap aktif dengan rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap 1:19. Informasi yang terkandung dalam Gambar 11 memperlihatkan rasio keadaan yang masih ideal untuk pelaksanaan proses pembelajaran yang optimal. Jumlah dosen tetap yang berpendidikan S3 (Doktor)/Sp-2 sebanyak 22%, S2/Sp-1 sebanyak 64%, dan 14%

masih berpendidikan S1/Profesi. Jumlah Dosen Tetap memiliki jabatan akademik 6% Guru Besar, 31% Lektor Kepala, 27% Lektor, 17% Asisten Ahli, dan 20% Tenaga Pengajar atau belum memiliki jabatan akademik. Masih besarnya jumlah dosen tetap yang berpendidikan S-1 atau belum memiliki jabatan akademik karena masih adanya kebutuhan pengadaan dosen baru di beberapa program studi/fakultas untuk memenuhi rasio dosen dan mahasiswa yang ideal. Sebagian besar dari mereka adalah dosen-dosen berpendidikan profesi kedokteran yang diadakan karena adanya kebutuhan dosen yang besar di Fakultas Kedokteran. Rencana, selanjutnya mereka akan ditugaskan untuk studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, berikut jumlah Dosen tetap Unisba pada Tabel 1.

Tabel 1
Dosen Tetap Institusi

No.	Pendidikan	Gelar Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3/Sp-2	10	62	25	4	5	106
2	S-2/Sp-1	0	43	99	109	64	315
3	Profesi/S-1/D-4*	0	0	0	4	23	27
Total		10	105	124	117	92	448



Gambar 11
Dosen Tugas Belajar Tahun 2010-2018

Dalam tiga tahun terakhir sampai tahun akademik 2012/2013, Dosen Tetap Unisba yang sedang mengikuti program pendidikan peningkatan kompetensi melalui tugas belajar adalah 73 orang (16%) dari 445 orang, dengan 47 orang (11%) pada jenjang pendidikan S2/Sp-1 dan 26 orang (6%) pada jenjang pendidikan S3/Sp-2. Walaupun jumlah Dosen Tetap dengan jabatan akademik Guru Besar yang masih rendah (6%), namun dapat dilihat jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3 yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 53 dari 445 (12%) dan jumlah dosen

yang sedang menempuh pendidikan S3 (6%), maka dalam lima tahun mendatang diharapkan jumlah Guru Besar (Profesor) di Unisba mencapai 24% dari jumlah dosen tetap yang ada.

Tabel 2
Dosen Tidak Tetap Institusi

No.	Pendidikan	Gelar Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3/Sp-2	16	17	5	0	6	44
2	S-2/Sp-1	0	11	1	0	3	15
3	Profesi/ S-1/D-4/Lainnya*	0	1	0	0	0	29
Total		16	29	6	0	9	88

Tabel 2 menyajikan data tentang dosen tidak tetap Unisba yaitu sebanyak 155 orang Dosen Tidak Tetap atau 26% dari 600 dosen tetap dan tidak tetap. Kualifikasi pendidikan Dosen Tidak Tetap terdiri dari 35% S3/Sp-2, 46% S2/Sp-1, dan 19% S1/Profesi/lainnya. Sebanyak 65% Dosen Tidak Tetap belum memiliki jabatan akademik (masih Tenaga Pengajar) karena di beberapa fakultas/program studi masih memerlukan dosen praktisi dari instansi tertentu, tetapi yang bersangkutan memiliki pengalaman sebagai dosen.

2.3.3 Kerjasama

Universitas Islam Bandung salah satu Perguruan Tinggi Islam diharapkan menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan maju, yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, pelopor pembaharuan pemikiran dan pelaksanaan kehidupan beragama, dan pembina insani berakhlak karimah yang bermanfaat bagi diri sendiri, umat, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga diharapkan Unisba dapat meluluskan peserta didiknya baik sebagai Akademisi maupun sebagai Praktisi Profesional, memiliki kekhasan yang berbeda dengan lulusan dari perguruan tinggi lain dan memunculkan para cendekiawan muslim yang menghasilkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni yang diimbangi serta sejalan dengan Iman dan Takwa. (Ipteks sejalan dengan Imtak).

Untuk mengantisipasi era globalisasi, informasi, dan kompetisi di antara perguruan tinggi, serta agar bisa tercapainya pada suatu sasaran/tujuan yang diharapkan, sesuai tujuan pendidikan nasional, visi, misi, serta tujuan Unisba, maka Universitas Islam Bandung akan terus mengupayakan peningkatan mutu dalam segala aspek, yang didukung secara terpadu oleh seluruh kemampuan sumber daya yang dimiliki Universitas Islam Bandung.

Salah satu upaya untuk menuju masa depan yang dicita-citakan, Universitas Islam Bandung mengeluarkan kebijakan untuk melakukan peningkatan kerjasama, baik secara kualitas maupun

kuantitas dengan sesama perguruan tinggi, instansi pemerintah/swasta, baik di dalam maupun di luar negeri, yang saling menguntungkan dan saling menghormati di antara kedua belah pihak. Sehingga di dalam pelaksanaan untuk meningkatkan serta mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, akan Terukur, Terpadu, dan Produktif, serta diharapkan ke depan menjadi suatu perguruan tinggi yang memiliki "*link and match*" antara produktivitas pendidikan dengan kebutuhan pembangunan, dunia industri, masyarakat, maupun individu para lulusan yang bersangkutan.

2.3.4 Sarana dan Prasarana

Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di bawah tanggungjawab dua pihak yaitu pihak Yayasan melalui Bagian Sarana dan Prasarana, sedangkan pihak Universitas di bawah tanggungjawab Bagian Umum.

Secara umum sarana dan prasarana yang dimiliki adalah menjadi milik Yayasan yang penggunaannya ada yang dapat dimanfaatkan secara bersama oleh seluruh bagian yang ada di Universitas, namun ada pula sarana dan prasarana yang diperuntukkan khusus untuk bagian atau fakultas tertentu. Sarana yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh bagian yang ada di Universitas dikelola langsung oleh bagian administrasi umum seperti gedung perkuliahan, aula, student center, kantin, mesjid, kantor pos, koperasi mahasiswa, koperasi karyawan, mobil operasional universitas, sarana perkuliahan (overhead projector, viewer, laboratorium bahasa, dan sebagainya). Sedangkan pemanfaatan khusus untuk bagian tertentu seperti laboratorium, ruang perkantoran, sarana perkantoran dan mobil operasional Fakultas.

A. Ketersediaan dan Mutu Gedung, Ruang Kuliah, Laboratorium, Perpustakaan.

Prasarana pendidikan yang dimiliki Unisba meliputi gedung-gedung perkuliahan, gedung administrasi, gedung laboratorium, gedung perpustakaan dan tempat kreasi. Penggunaan ruang perkuliahan di Unisba dimanfaatkan secara bersama-sama oleh seluruh program studi yang ada. Sehingga penggunaannya sangat padat, terkadang satu ruangan jadwal penggunaannya 5 kali dalam 1 hari, sehingga menyulitkan dosen dan mahasiswa apabila hendak menggunakan kelas-kelas tersebut untuk kegiatan akademik lainnya (mengganti jadwal perkuliahan, kegiatan diskusi, dan sebagainya). Penentuan jadwal juga dilakukan secara terpusat oleh bagian akademik Universitas dengan menggunakan program CYON. Secara keseluruhan sebenarnya ketersediaan ruang kuliah dinilai masih kurang. Oleh karena itu pembangunan kampus terus dilakukan. Prasarana pendidikan yang sedang dibangun adalah gedung perkuliahan dengan total luas bangunan 1.823m² dan total luas tanah 2.140m² dengan rincian sebagai berikut. Di Jalan Tamansari 22, luas bangunan 272m² berdiri pada tanah seluas 871m². Di jalan Tamansari 22A dengan luas bangunan 210m² berdiri pada tanah seluas 338m². Di Jalan Hariangbanga 2 dengan luas bangunan 1.341m² berdiri pada tanah seluas 931m².

Keberadaan ruang kuliah yang ada saat ini, meski jumlahnya sangat terbatas dan penggunaan yang sangat padat, telah mampu memenuhi kebutuhan ruangan perkuliahan seluruh program studi yang ada. Dalam rangka menunjang proses belajar mengajar, saat ini Unisba telah memiliki 56 ruang kuliah. Untuk ruang kuliah, sarana pendidikan yang ada cukup mendukung proses pembelajaran berbasis multimedia, diantaranya adalah tersedianya in focus (LCD Projector) di setiap ruangan kuliah.

Kegiatan akademik lain guna mendukung pencapaian kompetensi adalah laboratorium. Terdapat 39 ruangan yang berfungsi sebagai laboratorium yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai karakteristik lab masing-masing.

Perpustakaan atau ruang baca yang dapat dimanfaatkan adalah Perpustakaan Pusat yang sampai tahun 2014 telah memiliki total koleksi sebanyak 63.475 judul dan 102.780 eksemplar. Koleksi tersebut terdiri dari koleksi buku teks (cetak dan ebook) , baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing, artikel, jurnal baik cetak maupun online, skripsi, tesis dan disertasi. Selain di Perpustakaan Pusat, buku maupun sumber belajar lainnya ada pada Ruang Baca tiap fakultas. Koleksi pada ruang baca di fakultas cenderung berisi literatur yang sesuai dengan program studi yang ada pada fakultasnya.

B. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian

Fasilitas komputer disiapkan untuk setiap ruang kuliah. Namun untuk proses perkuliahan sebagian besar dosen menggunakan komputer pribadinya. Fasilitas komputer pun tersedia lengkap dengan software-nya untuk sebagian besar laboratorium. Keberadaan lab ini kadang-kadang sering dimanfaatkan untuk mengerjakan pengabdian dosen yang melibatkan mahasiswa.

Unisba telah membangun jaringan serat optik yang menghubungkan semua gedung yang ada di Unisba. Selain itu juga terdapat hotspot di setiap gedung dan ruang kuliah yang memungkinkan sivitas Unisba mengakses sumber informasi melalui internet secara cepat dan gratis. Ketersediaan wifi di ruang kelas ini sangat membantu proses pembelajaran ketika dibutuhkan informasi tambahan melalui internet.

Infrastruktur teknologi informasi yang tersedia terbagi kedalam beberapa wilayah, yaitu: kampus tamansari 1, rektorat, pascasarjana, MIPA, kedokteran, dan yayasan. Kapasitas bandwidth Unisba saat ini adalah 40 Mbps. Kapasitas bandwidth sebesar ini sangat ideal untuk kecepatan akses internet saat ini. Fasilitas lain yang disediakan Unisba untuk akses internet bagi mahasiswa adalah tersedianya komputer akses di setiap fakultas yang dapat digunakan untuk mengakses internet maupun untuk pengecekan informasi akademik mahasiswa.

BAB 3

Garis Besar Rencana Strategis PKM Unisba

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Untuk mewujudkan visi Unisba untuk menjadi perguruan tinggi Islam yang mandiri, maju, dan terkemuka di Asia maka diperlukan strategi-strategi baik dalam mencapai pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas. Pengembangan dan strategi dilaksanakan dalam dua hal utama, yaitu peningkatan kapasitas internal dan peningkatan daya saing di tingkat internasional. Adapun tujuan dan sasaran pelaksanaan PKM sebagai bagian dari garis besar RENSTRA Unisba dijabarkan sebagai berikut:

3.1.1 Tujuan Pelaksanaan

- 1) Terlaksananya manajemen pengabdian kepada masyarakat yang terstruktur, transparan dan akuntabilitas dan sesuai dengan standar internasional (ISO 9001:2008) dan standar nasional (Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi).
- 2) Tersusun dan terlaksananya roadmap pengabdian masyarakat yang bersifat multi disiplin yang menunjang pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan Indonesia pada umumnya, serta untuk kepentingan regional.
- 3) Dihasilkannya produk pengabdian kepada masyarakat yang unggul, berkualitas tinggi, dan bermanfaat besar bagi peradaban dan kemanusiaan.
- 4) Tercapainya peningkatan perolehan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama yang bersumber dana hasil kerjasama tingkat nasional maupun internasional.
- 5) Tercapai peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa agar dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepakarannya.
- 6) Terlaksananya pengabdian kolaborasi internasional, kolaborasi regional dan kolaborasi nasional yang hasilnya berkontribusi dalam penyelesaian masalah regional, nasional, dan global
- 7) Tercapainya publikasi dosen dalam jurnal ilmiah yang bereputasi internasional serta publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi

- 8) Tercapainya peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada tataran seminar nasional maupun internasional
- 9) Tercapainya peningkatan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Paten dan HKI
- 10) Tercapainya peningkatan hasil riset yang berupa buku ajar dan buku teks
- 11) Tercapainya peningkatan hasil pengabdian kepada masyarakat yang berupa teknologi tepat guna, model/prototype/desain/karya seni/rekayasa sosial.

3.1.2 Sasaran Pelaksanaan

Dalam mewujudkan tujuan pengabdian kepada masyarakat diperlukan pembenahan, pengembangan dan peningkatan seluruh aspek yang sasaran pembenahan dan peningkatannya ditujukan kepada:

- 1) Manajemen pengabdian kepada masyarakat
- 2) Sumber daya manusia: Dosen, Mahasiswa (S3, S2, dan S1), serta Tenaga Pendukung
- 3) Sumber dana berupa hibah dari internal dan eksternal Unisba, terutama yang dihasilkan melalui kerjasama
- 4) Infrastruktur: laboratorium dan perpustakaan
- 5) Sarana Penunjang lain, seperti sistem informasi, internet, Jurnal on line
- 6) Kebijakan pengabdian kepada: alur, Standar Operating Procedure/SOP, Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, serta kebijakan lain terutama yang berkaitan dengan kerjasama dan pembentukan pusat-pusat pengabdian dan pelayanan.
- 7) Sarana publikasi berupa pertemuan ilmiah (seminar atau konferensi), Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional
- 8) Sarana tindak lanjut hasil pengabdian kepada masyarakat berupa kerjasama dalam tindak lanjut HKI, teknologi terapan dan implementasi dalam masyarakat

3.2 Strategi dan Kebijakan LPPM Unisba

Strategi dan kebijakan LPPM dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan dan sasaran pengabdian kepada masyarakat dituangkan dalam input, proses dan output berikut ini:

3.2.1 Input

Yang menjadi input dalam pengelolaan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Visi dan Misi Unisba yang diturunkan ke visi dan misi LPPM Unisba merupakan arah yang menjadi landasan dalam mewujudkan tujuan, sasaran dan strategi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Landasan/kebijakan yang berkaitan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat didasarkan atas:
 - Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 - Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25/M/Kp/III/2013 tentang Pedoman Penyusunan Kode Etik Pelaku Penelitian;
 - Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2018 Pasal 59 tentang Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM);
 - Rencana Strategis Universitas Islam Bandung 2017-2021
 - Rencana Induk Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung 2011-2015.
 - Keputusan Pengurus Yayasan Universitas Islam Bandung Nomor: 140/P-Y-Unisba/SK/7-2107 tertanggal 24 Syawal 1438 H /18 Juli 2017 M tentang pengangkatan Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH.

- 3) Sumber Dana. Sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini dibagi menjadi 3 yaitu mandiri, internal, dan eksternal. Kegiatan PKM mandiri adalah pelaksanaan PKM yang dilaksanakan oleh dosen Unisba dengan action individu disiplin ilmu masing-masing, adapun keterlibatan sumber dana yang mensponsori kegiatan PKM tersebut diperbolehkan dari sponsor atau dari dana pribadi asalkan patuh terhadap MoU dan tidak melanggar peraturan kepegawaian dan etika dalam masalah akademik Universitas Islam Bandung. PKM sumber dana internal adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Unisba. Adapun sumber dana kegiatan pengabdian tersebut berasal dari Unisba yang dikelola melalui LPPM Unisba. PKM eksternal adalah kegiatan yang dibiayai oleh pihak selain Mandiri dan Internal Unisba. Pendanaan pengabdian yang berasal dari pihak luar Unisba yang didapatkan melalui kompetisi atau pun skema kerjasama. Pendanaan eksternal ini sangat diharapkan bisa diraih dosen/pengabdi di lingkungan Unisba. Topik pengabdian dapat berasal dari Unisba atau disesuaikan dengan permintaan/kebutuhan pemberi dana.
- 4) Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat; saat ini manajemen pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh LPPM. Manajemen pengabdian kepada masyarakat selalu diupayakan secara tertib, transparan dan akuntabel. Saat ini manajemen pengabdian kepada masyarakat pada tahap pencapaian ISO: 9001:2008.
- 5) Sumber Daya Manusia, terdiri dari pengabdi baik yang sudah bergelar Profesor, Bergelar S3, dan S2. Saat ini LPPM Unisba akan dikembangkan sistem kluster dimana terbentuk payung-payung pengabdian yang didalamnya seorang Profesor yang mengampu beberapa Doktor, dan membimbing pengabdi yang masih Magister. Tenaga pendukung pengabdian juga mempunyai peranan yang penting antara lain, laboran, administrasi, dan akuntan.
- 6) Infrastruktur Pengabdian kepada Masyarakat: infrastruktur berupa laboratorium, dan peralatannya, serta sarana lain seperti perpustakaan, jurnal on-line, sarana telekomunikasi, komputer, internet dan sarana lain yang mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- 7) Indikator kinerja; disusun sebagai acuan pencapaian dari pengabdian kepada masyarakat, yang setiap tahun akan dievaluasi pencapaiannya

3.2.2 Proses

Pelaksanaan strategi dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat tersebut kemudian diarahkan melalui suatu kebijakan sebagai suatu proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kebijakan LPPM Unisba yang berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah:

- 1) Pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk pengembangan IPTEKS dan IMTAQ serta pengayaan budaya bangsa yang hasilnya dimanfaatkan secara terintegrasi dalam setiap kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mendorong partisipasi aktif pengabdian Unisba dalam pembangunan global yang berkelanjutan berlandaskan pada suatu sistem yang menjamin terwujudnya masyarakat madani, kelestarian hidup yang sejahtera dalam lingkungan yang nyaman, dan pelaksanaan penyelenggaraan yang baik.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan melalui upaya sistematis dan bertahap oleh Sumber Daya Manusia (SDM) berpengetahuan dan berkompeten untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 4) Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memanfaatkan IPTEKS yang mutakhir serta dilaksanakan dalam kegiatan kerja sama dan aliansi strategis baik lokal, nasional, regional, maupun internasional.
- 5) Pengembangan keunggulan dan keunikan Unisba yang dapat menggali kerjasama internal dan eksternal yang berkelanjutan
- 6) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib melibatkan peran serta mahasiswa dari berbagai strata.
- 7) Universitas mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi atau sinergi antar dan lintas bidang ilmu, dalam upaya meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat.
- 8) Keluaran dan hasil pengabdian kepada masyarakat dimanfaatkan untuk memajukan ilmu pengetahuan melalui publikasi ilmiah, memperoleh hak paten/cipta, mendukung pengembangan industri, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 9) Pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan Peraturan Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat yang telah ditentukan oleh Universitas, serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan, moral dan etika dalam bidangnya masing-masing.

3.2.3 Output

Output dari strategi dan kebijakan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan Indikator Kinerja Utama Pengabdian Universitas berupa:

- 1) Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah pada seminar bereputasi nasional dan internasional
- 2) Publikasi ilmiah dalam bentuk pemakalah sebagai key note speaker pada seminar bereputasi nasional dan internasional
- 3) Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah pada tataran internasional, nasional terakreditasi
- 4) Hasil pengabdian yang berupa Paten dan HKI, teknologi tepat guna, Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial
- 5) Hasil pengabdian berupa Buku Ajar dan Buku Teks
- 6) Jumlah Pendanaan pengabdian kepada masyarakat: internal, Eksternal (nasional & internasional)
- 7) Jumlah SDM pengabdian: Profesor, S3, dan S2

3.3 Peta Strategi Pengembangan LPPM UNISBA

Pengabdian kepada masyarakat merupakan komponen utama Tridharma Perguruan Tinggi. Seiring dengan komitmen Unisba untuk menjadi perguruan tinggi Islam yang mandiri, maju, dan terkemuka di Asia, maka pengembangan penelitian dan pengabdian harus diarahkan agar memiliki daya saing yang tinggi di tingkat regional maupun internasional. Penetapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Oleh karena peta strategi pengembangan LPPM Unisba didasarkan fokus pengembangan Unisba 2008 – 2028. Adapun fokus pengembangan Unisba dalam pencapaian visi tersebut disarikan menurut periode waktu 5 tahunan sebagai berikut:

Tabel 3
Fokus Pengembangan Unisba 2008 – 2028 dalam Pencapaian Visi

No.	Periode	Fokus Pengembangan
1	2008 – 2013	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemantapan Identitas Unisba sebagai sebuah Universitas Islam (Peningkatan Pembinaan Ruhuddin) ▪ Meningkatkan Kualitas Akademik secara Terus Menerus ▪ Meningkatkan produktivitas ▪ Memantakan Organisasi dan Tata Kerja Universitas agar Efisien dan Efektif sesuai dengan Ketersediaan Sumber Daya Insani.
2	2014 – 2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Pendidikan dan Pengajaran ▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat ▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Sumber Daya Insani (SDI) ▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Sarana Prasarana Fisik ▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Ruhul Islam ▪ Peningkatan dan Pengembangan Kerja Sama ▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Teknologi Informasi ▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Organisasi dan Tata Kelola ▪ Peningkatan dan Pengembangan Mutu Pendapatan dan Pembiayaan
3	2019 – 2023	<p>Penguatan ada pada tataran tingkatan kewilayahan yang perlu dituju. Seluruh strategi penguatan yang menjadi prioritas pengembangan program akan mendapat perhatian, agar Unisba dapat bersaing di tataran ASEAN, dan menjadi perguruan tinggi Islam rujukan pada tataran ASEAN.</p>
4	2024 – 2028	<p>Periode ini akan menjadi puncak ketercapaian visi Unisba. Diharapkan Unisba dapat menjadi perguruan tinggi Islam yang mampu bersaing dan memiliki keunggulan di tataran ASIA.</p>

3.4 Formulasi Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan LPPM Unisba diformulasikan berdasarkan hasil evaluasi diri dan peta strategi pengembangan Unisba 2008 – 2028. Untuk mencapai indikator sasaran yang harus dicapai pada periode tahun 2015 – 2020, dikembangkan strategi sesuai *roadmap* empat bidang yaitu bidang PKM Unggulan Unisba, bidang pengembangan sumber daya manusia, serta bidang peningkatan kualitas manajemen pengabdian dan sumber daya pendukung.

3.4.1 Strategi Pengembangan PKM Unggulan Unisba

PKM unggulan diangkat dari isu-isu nasional dan lokal khususnya di wilayah Provinsi Jawa Barat dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki dan hasil-hasil riset yang telah dilakukan. Topik PKM unggulan ditetapkan agar hasil-hasil pengabdian secara komprehensif dapat memberikan luaran yang memiliki nilai kebaruan, kekhasan Unisba sebagai perguruan tinggi yang berlandaskan keislaman. Adapun strategi pengembangan PKM unggulan Unisba diformulasikan sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok pengabdian per bidang keahlian untuk menghasilkan payung pengabdian kepada masyarakat antara dosen dan mahasiswa,
- 2) Penguatan dan revitalisasi kelompok/pusat PKM,
- 3) Pengintegrasian PKM dengan program pascasarjana,
- 4) Peningkatan kontribusi hasil PKM pada pembangunan daerah dan nasional,
- 5) Peningkatan partisipasi dosen, terutama mereka yang bergelar Doktor dan Profesor, khususnya dalam melakukan pembinaan PKM bagi para dosen muda.

3.4.2 Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Strategi pengembangan sumberdaya manusia diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, peneliti, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk didalamnya penguasaan dan pengembangan metodologi penelitian, serta peningkatan kualitas luaran penelitian. Adapun strategi pengembangan sumberdaya manusia diformulasikan sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pelatihan metodologi riset secara berkala dan berkelanjutan baik untuk dosen muda maupun mahasiswa,
- 2) Mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi dosen muda,
- 3) Penyediaan fasilitas dalam publikasi dan pematenan luaran hasil pengabdian dalam bentuk penerbitan jurnal,
- 4) Pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal bereputasi,
- 5) Pelatihan penulisan buku ajar/teks dan monograf/buku referensi, dan

- 6) Pendampingan penyiapan dokumen paten menjadi salah satu strategi dalam peningkatan mutu luaran penelitian,
- 7) Mendatangkan ahli dalam forum ilmiah dapat menjadi inspirasi dan motivasi, disamping meningkatkan wawasan peneliti,
- 8) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam PKM dosen,
- 9) Pemanfaatan hasil PKM sebagai bahan ajar akan meningkatkan atmosfer ilmiah yang mendukung.

3.4.3 Strategi Peningkatan Kualitas Manajemen PKM

LPPM Unisba telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 sejak tahun 2013 lalu dalam manajemen pengabdian kepada masyarakat. Strategi peningkatan kualitas manajemen pengabdian ini diarahkan dalam rangka meningkatkan dana pengabdian, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian di Unisba. Selain itu juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana PKM yang berstandar nasional atau bahkan internasional. Peningkatan kualitas manajemen PKM terus dilakukan dengan beberapa strategi yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas data base, manajemen dan birokrasi pengabdian,
- 2) Membangun sistem informasi pengabdian kepada masyarakat,
- 3) Meningkatkan kualitas internal reviewernya dengan pelatihan,
- 4) Sistem monitoring dan evaluasi yang transparan, akuntabel, dan efektif,
- 5) Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta yang berskala regional, nasional, maupun internasional.
- 6) Peningkatan manajemen Jurnal Nasional sebagai upaya meningkatkan publikasi hasil pengabdian pada jurnal nasional yang terakreditasi. Saat ini ada dua jurnal yang dikelola oleh LPPM Unisba, yaitu Jurnal Mimbar (Jurnal Sosial dan Pembangunan) dan Jurnal Ethos (Jurnal Sains dan Teknologi).
- 7) Tindak Lanjut Hasil Riset dalam rangka perolehan luaran pengabdian berupa HKI, teknologi tepat guna, dan implementasi hasil pengabdian di tatanan masyarakat/industri dapat direalisasikan.

BAB 4

Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja

4.1 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan imtaq yang dilakukan oleh dosen/mahasiswa secara terlembaga melalui metodologi ilmiah langsung kepada masyarakat (di luar kampus yang tidak terjangkau oleh pendidikan formal) sebagai tanggung jawab Unisba dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional, serta meningkatkan pelaksanaan visi dan misi Unisba.

Pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan imtaq oleh Unisba sebagai lembaga ilmiah, harus senantiasa dilandasi niat dan motivasi yang murni untuk mengabdikan melalui metodologi ilmiah, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya. Arti pengamalan secara langsung adalah menyampaikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk diterapkan, dan/atau didemonstrasikan langsung kepada masyarakat luar kampus agar masyarakat dapat menerapkannya di dalam melaksanakan dan memecahkan masalah-masalah pembangunan. Pengabdian kepada Masyarakat harus dilakukan secara terlembaga mengandung arti bahwa secara resmi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen atau mahasiswa atas nama Unisba.

4.1.1 Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan sifat tujuan :

- 1) Mempercepat proses peningkatan sumber daya manusia ke arah terciptanya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan.
- 2) Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku.
- 3) Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dalam proses modernisasi.

- 4) Memperoleh umpan balik dan masukan lain bagi perguruan tinggi yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan pengabdian yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara.

4.1.2 Skema Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat. Kegiatan yang dapat didanai bisa berupa:

- 1) **Program Kemitraan Masyarakat (PKM).** Kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat target capaian renstra LPPM UNISBA; Mengaplikasikan hasil penelitian unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat. Memberikan solusi permasalahan masyarakat dan membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat. Serta meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).
- 2) **Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK).** Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu mempercepat target capaian renstra LPPM UNISBA. Menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek. Meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya; dan Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa PKMK/PKM lainnya/PMW/mahasiswa yang sedang merintis usaha/alumni wirausaha.
- 3) **Program Pengembangan Produk Unggulan Desa Mitra (P3UDM).** Kegiatan ini bertujuan untuk Mempercepat target capaian renstra LPPM UNISBA. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya. Meningkatkan daya tarik produk/jasa unggulan kepada masyarakat luas/pasar, memperkuat koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UMKM agar tangguh, berkembang, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya. Berperan aktif menjaga keberlangsungan warisan budaya lokal. Mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri. Mengembangkan proses *link and match* antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas. memperkuat sinergi perguruan tinggi (PT) dengan

pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa; dan membentuk Desa Mitra sebagai salah satu model *science-techno-park* perguruan tinggi.

4.1.3 Khalayak Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat

Kelompok sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kelompok, organisasi pemerintah, swasta, komunitas internal (khusus untuk pengembangan budaya kewirausahaan) ataupun eksternal kampus Unisba, dan masyarakat secara keseluruhan.

Masyarakat yang menjadi sasaran khalayak tersebut adalah masyarakat yang memerlukan bantuan dan petunjuk, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap pembangunan. Sasaran utama adalah mereka yang memiliki kedudukan strategis dalam lapisan masyarakat formal maupun informal, pemuda maupun remaja, yang mampu melipatgandakan dan menyebarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada anggota masyarakat lainnya.

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan menggunakan prinsip-prinsip:

- 1) Bersifat mendidik, dengan berpedoman pada pengertian konsep pendidikan seumur hidup (*life long education*) melalui pendidikan formal maupun non formal yang banyak macam ragamnya.
- 2) Bersifat kemanusiaan, melalui pemberian bantuan pelayanan, dan pendidikan kepada masyarakat yang memerlukan

4.2 Program Unggulan Provinsi Jawa Barat 2018-2023

Tahapan dan Tema Pembangunan Provinsi Jawa Barat, dapat dilihat pada Kebijakan Pembangunan Urusan Litbang Tahun 2018-2023. Tahapan dan tema pembangunan tersebut, dimulai dari peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik pada tahun 2019. Selanjutnya program di tahun 2020 adalah pemantapan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik. Di tahun 2021 dilanjutkan dengan peningkatan daya saing. Pada tahun selanjutnya 2022 merupakan tahun pemantapan daya saing daerah menuju kemandirian, dan ditutup pada tahun 2023 dengan capaian kemandirian masyarakat Jawa Barat.



Gambar 12

Tahapan dan Tema Pembangunan Provinsi Jawa Barat 2019-2023 (Sumber: Bappeda Jabar 2019)

Dari tahapan dan tema pembangunan tersebut, kemudian ditentukan Program Unggulan Provinsi Jawa Barat 2018-2023, sebagai berikut (Bappeda Jabar 2019):

- 1) Peningkatan akses pendidikan untuk semua;
- 2) Desentralisasi pelayanan kesehatan;
- 3) Peningkatan pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi;
- 4) Mengembangkan destinasi dan infrastruktur pariwisata;
- 5) Pendidikan agama dan tempat ibadah juara;
- 6) Peningkatan infrastruktur konektivitas wilayah;
- 7) Gerakan membangun desa;
- 8) Pemberikan subsidi gratis untuk golongan ekonomi lemah; serta
- 9) Meningkatkan inovasi pelayanan publik dan penataan daerah.

4.3 Bidang Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat Unisba

Tema pokok PKM Unisba adalah "*Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Percepatan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*", sedangkan bidang unggulan PKM Unisba adalah sebagai berikut:

- 1) Energi
- 2) Kesehatan

- 3) Material maju
- 4) Rekayasa Keteknikan
- 5) Soshum, Dikbud dan Seni
- 6) Multi Disiplin

4.3.1 Road Map Bidang Unggulan Energi

Pada bidang energi, difokuskan pada PKM energi dan teknologi pendukungnya. Beberapa PKM mengarah pada manajemen, teknologi dan konservasi energi. Tabel berikut adalah road map PKM pada bidang energi.

Tabel 4. Road map bidang unggulan energi

Bidang Unggulan	Energi
Topik Unggulan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen energi 2. Teknologi efisensi 3. Konservasi energi 4. Bahan bakar bersih berbasis energi baru/terbarukan
Prodi Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Industri 2. Teknik Pertambangan 3. Statistika
Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Industri penyulingan serah wangi dengan produksi bersih dan zero waste. Penentuan pertanggung jawaban asuransi pembangkit tenaga listrik
2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi model simbiosis industri penyulingan serah wangi skala kecil 2. Penentuan health index dari turbin
2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi model simbiosis industri penyulingan serah wangi skala menengah 2. Penentuan remaining useful life (RUL) turbin
2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Rantai Pasok untuk komersialisasi simbiosis industri penyulingan serah wangi skala kecil 2. Penentuan premi asuransi non-life
2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Rantai Pasok untuk komersialisasi simbiosis industri penyulingan serah wangi skala menengah 2. Penentuan uang pertanggung jawaban asuransi pembangkit tenaga listrik
2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komersialisasi simbiosis industri penyulingan serah wangi 2. Implementasi asuransi pembangkit tenaga listrik

4.3.2 Road Map Bidang Unggulan Kesehatan

Pada bidang kesehatan, difokuskan pada PKM perobatan, kedokteran, alat kesehatan dan kesehatan masyarakat. Beberapa PKM mengarah pada aspek halal dari obat. Tabel berikut adalah road map penelitian pada bidang kesehatan.

Tabel 5. Road map bidang unggulan kesehatan

Bidang Unggulan	Kesehatan
Topik Unggulan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan obat dan alat kesehatan 2. Teknologi dan sediaan kosmetik dan obat dari keragaman hayati Indonesia 3. Pengembangan industri obat tradisional Indonesia 4. Kesehatan Kerja dan Asuransi 5. Kesehatan masyarakat pedesaan 3. Pendidikan dan manajemen kesehatan
Prodi Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dokter 2. Farmasi 3. Tarbiyah dan Keguruan 4. Manajemen
Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alternatif pengobatan dengan bahan alam 2. Bahan baku obat halal 3. Pengembangan sediaan produk farmasi 4. Intervensi pencegahan sindrom metabolik 5. Spesifikasi dokter muslim 6. Regulasi ergonomi di industri
2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senyawa aktif antibakteri, antioksidan dan antikanker dari bahan alam 2. Sediaan produk farmasi bersumber bahan alam 3. Gaya hidup dan perubahan status antropometri
2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nutrasetikal bersumber alga 2. Intervensi faktor risiko sindrom metabolik 3. Asuransi kesehatan 4. Ergonomi pekerja di pedesaan
2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi ekstrak alang-alang untuk pengobatan 2. Alat ukur penilaian dokter terhadap mahasiswa kedokteran di RS Muslim 3. Regulasi ergonomi kerja industri kecil di pedesaan
2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan alam untuk produk halal 2. Analisis kebutuhan dokter muslim di Indonesia 3. Penerapan regulasi ergonomi kerja di industri kecil di pedesaan
2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mineralogi dan Kristal untuk Pengobatan 2. Kinerja dokter muslim 3. Efektivitas penerapan regulasi ergonomi kerja

4.3.3 Road Map Bidang Unggulan Material Maju

Pada bidang material maju, difokuskan pada PKM pemanfaatan karbon aktif. Tabel berikut adalah road map PKM pada bidang material maju.

Tabel 6. Road map bidang unggulan material maju

Bidang Unggulan	Material maju
Topik Unggulan	Teknologi Pengolahan Mineral Strategis Berbahan Baku Lokal
Prodi Terkait	Teknik Pertambangan
Produk	Teknologi Logam Tanah Jarang
2019	Perolehan (Recovery) Logam Emas/Perak dengan Proses Carbon in Leach (CIL) Menggunakan Karbon Aktif Batubara

2020	Perolehan (Recovery) Logam Emas/Perak dengan Proses Chlorinasi Menggunakan Karbon Aktif Batubara
2021	Perolehan (Recovery) Logam Emas/Perak dengan Proses Carbon in Leach (CIL) Menggunakan Karbon Aktif Tempurung Kelapa
2022	Pemurnian Bijih Emas Logam Emas/Perak dengan Proses Carbon in Leach (CIL)
2023	Pemurnian Bijih Emas Proses Carbon in Leach (CIL) dengan Sistem Pemanasan Menggunakan Gelombang Microwave

4.3.4 Road Map Bidang Unggulan Rekayasa Keteknikan

Pada bidang rekayasa keteknikan, difokuskan pada PKM sains dan teknologi di era industri 4.0. Beberapa PKM mengarah pada teknologi bidg data. Tabel berikut adalah road map PKM pada bidang rekayasa keteknikan

Tabel 7. Road map bidang unggulan rekayasa keteknikan

Bidang Unggulan	Rekayasa keteknikan
Topik Unggulan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. TIK dan kebijakan untuk mendukung industri 4.0 2. Perencanaan Pariwisata 3. Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Desa secara Partisipatif 4. Teknik mesin dan industri 5. Kearifan Lokal Dalam Penataan Ruang Permukiman 6. Teknologi Infrastruktur dan Pendukung Sistem Transportasi 7. Perubahan Lahan Kawasan Pertambangan 8. Teknologi pendukung pertanian 9. Keberlanjutan Sistem Rantai Pasok
Prodi Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik industri 2. Teknik pertambangan 3. Perencanaan Wilayah dan Kota 4. Matematika 5. Statistika
Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi big data berbasis ilmu matematika/statistika 2. Tatakelola berbasis teknologi informasi 3. Teknologi untuk Smart City / Smart Village / Smart Campus di era Industri 4.0 4. Teknologi drone di kawasan pertambangan 5. Tata Ruang Kawasan Perdesaan 6. Penyelenggaraan Transportasi yang Berkelanjutan 7. Perancangan sistem kerja ergonomis pada pertanian 8. Model rantai pasok industri garam industri terintegrasi
2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan teori dasar untuk mendukung teknologi big data 2. Rekayasa Kebutuhan (Requirements Engineering) teknologi informasi dan komputer (TIK) dalam tatakelola institusi 3. Sistem pendukung keputusan berbasis komputer 4. Identifikasi wilayah untuk dikembangkan dengan konsep revolusi industri 4.0 5. Identifikasi potensi dan masalah Kawasan Perdesaan Berbasis Komunitas 6. Lingkungan dalam penyelenggaraan transportasi yang berkelanjutan

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Penilaian resiko kerja pada petani padi 8. Pemetaan rantai pasok industri garam
2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan teori-teori yang menjadi fondasi teknologi big data 2. Desain Sistem (System Design) TIK dalam tatakelola institusi 3. Sistem informasi wilayah di era industri 4.0 4. Teknologi drone untuk pengadaan data spasial 5. Analisis perencanaan kawasan perdesaan secara partisipatif 6. Teknik operasional dalam penyelenggaraan transportasi yang berkelanjutan 7. Perancangan fasilitas kerja pada tahap persiapan lahan untuk meminimasi risiko kerja 8. Identifikasi masalah rantai pasok industri garam
2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi teori-teori yang menjadi fondasi teknologi big data 2. Perencanaan strategis (Strategic Planning) TIK dalam tatakelola institusi 3. Penerapan big data dalam satuan wilayah untuk mendukung Industri 4.0 4. Kombinasi teknologi drone dan fotogrametri konvensional untuk pengadaan data citra dan model 3-dimensi permukaan 5. Arahan Perencanaan kawasan perdesaan secara partisipatif 6. Teknik kelembagaan dalam penyelenggaraan transportasi yang berkelanjutan 7. Perancangan metode kerja pada persiapan lahan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja 8. Perbaikan produktivitas industri garam industri
2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan teknologi big data dalam berbagai bidang 2. Pengelolaan dan monitoring TIK dalam tatakelola institusi 3. Perumusan konsep smart village / smart city / smart campus dengan memanfaatkan Big Data 4. Kombinasi teknologi drone, fotogrametri konvensional dan metode timeslapse untuk analisis perubahan lahan 5. Kajian Tata Ruang Desa 6. Simulasi transportasi kota yang berkelanjutan 7. Perancangan fasilitas kerja pada tahap pembibitan dan penanaman padi untuk meminimasi resiko kerja 8. Perbaikan distribusi garam industri
2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan teori-teori yang menjadi fondasi teknologi big data 2. Pengembangan institusi berbasis teknologi melalui Enterprise Intelligent System, E-Business, Data Mining, dan Data Management 3. Penerapan Artificial Intelligent dalam konsep smart village / smart city / smart campus 4. Penerapan teknologi drone, fotogrametri konvensional dan metode timeslapse untuk pengendalian kawasan tambang terbuka 5. Teknologi input data online dalam simulasi transportasi kota yang berkelanjutan 6. Perancangan metode kerja pada tahap pembibitan dan penanaman padi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja 7. Pengembangan model rantai pasok industri garam industri terintegrasi

4.3.5 Road Map Bidang Unggulan Sosial Humaniora, Pendidikan, Kebudayaan, dan Seni

Pada bidang sosial humaniora, pendidikan, kebudayaan dan seni, difokuskan pada PKM dengan perspektif keislaman/syariah. Beberapa PKM mengarah pada aspek, hukum dan pendidikan. Tabel berikut adalah road map penelitian pada bidang sosial humaniora, pendidikan, kebudayaan dan seni.

Tabel 8. Road map bidang unggulan sosial humaniora, pendidikan, kebudayaan dan seni

Bidang Unggulan	Sosial Humaniora, Pendidikan , Kebudayaan dan Seni
Topik Unggulan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal intelektual dan sosial, kinerja dan etika kerja Islam 2. Tata kelola pada perbankan syariah 3. Pengembangan ekonomi daerah dan desa 4. Kebijakan dan pembangunan kualitas SDM 5. Hukum Islam sebagai Solusi Permasalahan Umat 6. Astronomi Islam 7. Literasi digital untuk daya saing bangsa 8. Pengembangan teknologi media, komunikasi dan informasi 9. Filsafat Ilmu, Filsafat Islam, Pemikiran dan Peradaban 10. Ilmu pengetahuan berbasis kearifan lokal 11. Pemajuan seni, kebudayaan dan Bahasa 12. Kreativitas anak, Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, inovasi pendidikan
Prodi Terkait:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum Keluarga Islam 2. Hukum Ekonomi Syariah 3. Pendidikan Agama Islam 4. Pendidikan Anak Usia Dini 5. Komunikasi dan Penyiaran Islam 6. Komunikasi 7. Hukum 8. Manajemen 9. Akuntansi 10. Ilmu Ekonomi 11. Psikologi 12. Perencanaan Wilayah dan Kota
Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembinaan karakter islami 2. Modul pelatihan peningkatan tingkat kesabaran untuk kesuksesan 3. Buku saku pendidikan literasi media 4. Aplikasi pembelajaran melalui gawai 5. Kebijakan mengenai implementasi keterampilan sosial 6. Model dan kebijakan pendidikan pada anak 7. Model pendidikan antikorupsi 8. Teori perencanaan integratif transendental 9. Merek kolektif produk pandai besi yg dihasilkan BUMDes 10. Kebijakan pengembangan bisnis syariah 11. Kebijakan ketenagakerjaan di Indonesia 12. Hukum dan studi Islam 13. Model strategi Humas digital 14. Kebijakan daerah mengenai keterbukaan informasi publik untuk kecepatan pembangunan desa 15. Kebijakan pengembangan kaum millennial untuk meningkatkan daya

	<p>saing bangsa</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Kebijakan penanggulangan kekerasan pada anak 17. Standar komunikasi pelayanan melalui medsos 18. Kebijakan jurnalisme investigatif dalam mendorong perkembangan demokrasi 19. Pedoman penggunaan media 20. Model pengelolaan keuangan islam dan kebijakan industri halal 21. Kebijakan penerapan fintech syariah bagi UMKM 22. Model implementasi GCG perusahaan perbankan syariah 23. Model pengembangan sukuk negara 24. Panduan Penyusunan Rencana Pembangunan Berkelanjutan yang Islami 25. Kebijakan dan Model SIA zakat dan wakaf 26. Kebijakan ruang cagar budaya keraton 27. Kebijakan peningkatan pembelajaran siswa 28. Teori perpaduan agama dan keilmuan 29. Strategi pengasuhan dalam keluarga islami dalam mencetak generasi unggul 30. Pola ruang permukiman tradisional berkearifan lokal
<p>2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan derajat kesabaran untuk menjadi pengusaha yang sukses 2. Literasi dini dengan teknik bercerita 3. Literasi digital kontra dampak negatif media 4. Pengembangan model peningkatan kreativitas melalui permainan konstruktif 5. Komunikasi pendidikan pada anak 6. Pendidikan antikorupsi 7. Eksistensi ruang permukiman komunitas adat 8. Penguatan kelembagaan BUMDes 9. Struktur dan lembaga keuangan syariah yang fungsional dalam transformasi proses bisnis 10. Kebijakan pemerintah dalam mempersiapkan TKI di era industri 4.0 11. Hukum dan studi Islam 12. Optimalisasi lembaga intelijen dalam pemberantasan terorismen 13. Pemetaan Publisitas Online Promosi Kesehatan Kolaborasi Industri Kesehatan & Dinas Kesehatan 14. Keterbukaan informasi publik untuk akselerasi atau percepatan pembangunan desa 15. Identitas keagamaan kalangan millennial di sosial media 16. Literasi Digital dan Kewarganegaraan 17. Sikap pemimpin terhadap kekerasan pada anak 18. Kualitas komunikasi pelayanan perguruan tinggi melalui medsos dan reputasi perguruan tinggi 19. performa jurnalisme investigatif media di Indonesia dalam mendorong perkembangan demokrasi 20. Media komunikasi dan transparansi infomasi 21. Model pengelolaan wakaf dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat 22. Kajian pemetaan UMKM yang berbasis fintech 23. Pengaruh kualitas SIAM terhadap implementasi GCG 24. Pemetaan performa religiusitas terhadap preferensi sukuk negara 25. Konstruksi model pemberdayaan masyarakat berbasis keunggulan daerah 26. Efektivitas E-Audit dalam Mencegah Korupsi Aplikasi Model Early Warning System

	<ol style="list-style-type: none"> 27. Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan Islami Bagi Negara-negara Muslim di Asia Tenggara 28. Problematika Pembiayaan Mikro di Lembaga Keuangan Islam 29. Transformasi Proses Bisnis melalui Penyiapan Sumber Daya Insani 30. Pengukuran keberhasilan sistem informasi akuntansi zakat atau wakaf di Jawa Barat 31. Kajian neurobiologi ruang Desa Astana 32. Masalah adiksi internet/ medsos/ smartphone 33. Studi komparatif manusia dalam perspektif Islam dan Barat 34. Peran komunikasi dakwah virtual dalam perkembangan sosial budaya di masyarakat
<p>2020</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan intervensi psikologi untuk meningkatkan derajat kesabaran pengusaha 2. Metode pendidikan karakter berbasis kearifan lokal 3. Kompetensi SDM PAUD 4. Model pembelajaran melalui aplikasi 5. Model keterampilan sosial era 4.0 di masyarakat 6. Keterampilan sosial era 4.0 berbasis kearifan lokal 7. Semiotika ruang permukiman komunitas adat 8. Pengembangan BUMDes melalui merek 9. Peningkatan daya saing antar tenaga kerja Indonesia dan Tenaga Kerja Asing di era globalisasi 10. Liberalisasi perdagangan jasa berdasarkan ASEAN Framework Agreement on Services (AFAS) 11. Kajian implementasi prinsip syariah dalam sistem hukum 12. Komunikasi Organisasional berbasis Industri 4.0 dalam Pelayanan Publik 13. Kesadaran beragama di kalangan millennial melalui interaksi di media sosial 14. Literasi Politik di Era Digital 15. Sikap anak terhadap kekerasan pada anak 16. Performa jurnalisme investigatif media televisi di Indonesia dalam mendorong perkembangan demokrasi 17. Peran media literasi dalam membangun identitas bangsa yg berdaya saing 18. Pemetaan kualitas religiusitas dan toleransi beragama mahasiswa 19. Faktor sosiodemografis dan dakwah persuasif pada masyarakat agraris 20. Prognosa karakteristik religiusitas perempuan kepala keluarga 21. Komunikasi politik melalui pendekatan budaya lokal dan media baru 22. Model pengelolaan lembaga filantropi Islam dalam pengembangan ekonomi 23. Analisis efektivitas pelaksanaan Fintech bagi UMKM 24. Membangun model implementasi GCG untuk meningkatkan kinerja perusahaan 25. Pengaruh performa religiusitas dan persepsi terhadap preferensi sukuk negara 26. Strategi Menihilkan Korupsi di Sektor Pendidikan 27. Prinsip-prinsip Integrasi Lintas Sektor SDGs dalam Perspektif Islam 28. Model Pembiayaan Mikro di Lembaga Filanthropy Islam 29. Transformasi Proses Bisnis dalam Menghadapi Era Industri 4.0 30. Perancangan SIA zakat atau wakaf 31. Studi komparatif pemikiran tokoh Islam dan Tokoh Barat

	<p>32. Komunikasi keluarga dalam konsep toleransi keluarga beda budaya</p> <p>33. Kajian pola-pola ruang permukiman tradisional</p>
2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan intervensi psikologi untuk meningkatkan derajat kesabaran anggota ORMAS 2. Implementasi metode pendidikan karakter berbasis kearifan lokal 3. Komunikasi anak dan keluarga 4. Restrukturisasi kompetensi SDM PAUD 5. Kampanye edukasi antikorupsi di new media 6. Pemetaan kesadaran komunitas adat 7. Pendaftaran merek kolektif dari produk BUMDes 8. Model penempatan TKA berdasarkan prinsip selektif policy 9. Solusi penghapusan sentimen terhadap WNI etnis Tionghoa 10. Pemanfaatan penyuluh agama dalam promosi kesehatan 11. Hibriditas sikap kalangan millennial dalam new media 12. Digital Citizenship 13. Kebijakan pemerintah terhadap kekerasan pada anak 14. Pembentukan citra wisata halal di Indonesia dan Malaysia 15. Performa jurnalisme investigatif media cetak 16. Konsep bela negara pada masyarakat pesantren di Jawa Barat 17. Model perkuliahan PAI yang dapat meningkatkan kualitas religiusitas dan toleransi beragama mahasiswa 18. Profil dakwah persuasif pada masyarakat agraris 19. Kearifan lokal berbasis religius 20. Pemetaan model pemberdayaan perempuan kepala keluarga berbasis religiusitas 21. Komunikasi politik pejabat publik dalam membangun kepercayaan kepada pemerintah 22. Model integrated marketing communication dalam pemberdayaan UMKM 23. Model pengembangan pembiayaan mikro melalui integrasi lembaga keuangan syariah 24. Pengembangan model fintech syariah berbasis internet bagi UMKM 25. Simulasi kebijakan pemerintah dalam pengembangan sukuk negara dan implikasinya terhadap kemandirian keuangan 26. Prinsip-prinsip Integrasi Lintas Sektor SDGs dalam Perspektif Islam 27. Inovasi Pembiayaan di Lembaga Wakaf Alternatif Pemberdayaan UKM 28. Pendidikan dan pelatihan SIA zakat atau wakaf pengembangan SIA zakat atau wakaf di Jawa Barat 29. Kajian makna ruang Desa Astana 30. Kajian peradaban Islam di Indonesia 31. Komunikasi pengasuhan era millennial
2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model pendidikan integritas bagi anak usia dini 2. Pengembangan instrumen tes kematangan belajar 3. Komunikasi anak pada komunitas 4. Membangun SDM PAUD di era industri 4.0 5. Rancang bangun smart tourism pada desa wisata 6. Peningkatan produktivitas BUMDes melalui pendaftaran merek kolektif 7. Implementasi kebijakan dan politik hukum ketenagakerjaan Indonesia 8. Model komunikasi profetik dalam manajemen isu kesehatan 9. Persepsi selektif dan perilaku kalangan millennial dalam membangun sinergitas kelompok dalam new media

	<ol style="list-style-type: none"> 10. Pola perlindungan anak 11. Performa jurnalisme investigatif media online 12. Identitas bela negara pada kelompok milenial dalam konteks komunikasi politik 13. Model dakwah persuasif untuk menanggulangi paham radikal pada masyarakat agraris 14. Model pemberdayaan perempuan kepala keluarga berbasis religiusitas 15. Kampanye politik pemerintah melalui konferensi pers 16. Peningkatan kemampuan berwirausaha pengusaha Jawa Barat 17. Model komunikasi pengasuhan bagi orang tua dengan anak berkebutuhan khusus 18. Partisipasi gerakan perempuan dalam mengentaskan pamarjinalan pengidap HIV/AIDS 19. Perbandingan industri halal Indonesia dan Brunei Darusalam 20. Penerapan model fintech syariah di Indonesia 21. Implementasi GCG dan keunggulan bersaing 22. Pola Integrasi Lintas Sektor SDGs dalam Perspektif Islam 23. Sinergi Lembaga Wakaf dan ZIS dalam Pengembangan UMKM 24. Kajian peradaban Islam di Asia Tenggara 25. Kajian komunikasi keluarga dalam bingkai normatif, historis dan teori
2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model komunikasi pendidikan untuk anak 2. Studi komparasi pada Perguruan Tinggi yang memiliki mata kuliah antikorupsi 3. Integrasi kesadaran dan eksistensi pada ruang permukiman perdesaan 4. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pendaftaran produk dengan merek kolektif 5. Kebijakan kerjasama keteneagakerjaan di indonesia 6. Alternatif kebijakan terintegrasi dalam penerapan prinsip syariah di LKB dan IknB 7. Strategi publsitas dan manajemen isu kesehatan melalui penyuluh agama 8. Pemanfaatan Polymedia di kalangan millenial 9. Kondisi konstruktif lingkungan anak bahagia 10. Efektivitas kampanye Public Relations perusahaan tambang melalui medsos 11. Performa jurnalisme investigatif pers daerah 12. Persepsi kelompok milenial tentang identitas bangsa 13. Optimalisasi komunikasi bisnis dalam membangun model kewirausahaan pekerja migran 14. Pengaruh marketing PR terhadap sikap calon mahasiswa 15. Pola Integrasi Lintas Sektor SDGs dalam Perspektif Islam 16. Model Integrasi Lembaga Keuangan syariah Dalam Mendorong Ekonomi Masyarakat 17. Transformasi Proses Bisnis Berbasis Sumber Daya Insani 18. Evaluasi atau perbaikan model SIA zakat atau wakaf 19. kajian pemikiran Islam Indonesia 20. Peran komunikasi persuasif dalam meleraikan konflik keluarga beda agama

4.3.6 Road Map Bidang Unggulan Multidisiplin

Pada bidang multidisiplin, difokuskan pada PKM produk halal, lingkungan dan kebencanaan. Beberapa PKM mengarah pada penyiapan tatakelola pariwisata halal. Tabel berikut adalah road map penelitian pada bidang multidisiplin.

Tabel 9. Road map bidang unggulan multidisiplin

Bidang Unggulan	Multi Disiplin
Topik Unggulan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk halal 2. Penyiapan ekologi dan SDM dalam mitigasi bencana 3. Keanekaragaman hayati, lingkungan, sumberdaya air dan perubahan iklim
Prodi Terkait:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Industri 2. Ilmu Komunikasi 3. Statistika 4. Teknik Pertambangan 5. Pendidikan Anak Usia Dini
Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tatakelola pariwisata halal 2. Model literasi kebencanaan 3. Rekomendasi Faktor-Faktor Penentu dalam Pengambilan Keputusan dalam Kebencanaan 4. Peta Analisis Resiko Berbasis Satuan Genetika Kewilayahan 5. Model pengelolaan air bersih berbasis kearifan lokal 6. Kebijakan green building
2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Halal Supply Chain berbasis Industri 4.0 2. Identifikasi faktor-faktor penentu hotel syariah 3. Model Literasi Kebencanaan (survival and safety skills) 4. Analisis Risiko Kebencanaan Berbasis Satuan Genetika Kewilayahan 5. Upaya konservasi air di kawasan recharge area 6. Identifikasi faktor-faktor penentu green hotel
2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kebutuhan kompetensi SDM dalam menghadapi era Industri 4.0 2. Hotel syariah yang disukai calon konsumen 3. Pengembangan Teknologi Informasi untuk Penerapan Resiko Kebencanaan 4. Sosialisasi penguasaan air tanah 5. Karakteristik green hotel yang favorit
2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak Industri 4.0 terhadap dunia bisnis 2. Kesiapan dunia perhotelan untuk menjadi hotel syariah 3. Model Pendidikan Integritas bagi Anak Usia Dini 4. Identifikasi Faktor-Faktor Risiko Bencana dalam Pengembangan Wilayah
2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supply Chain Pariwisata Halal berbasis Industri 4.0 2. Model Evaluasi Risiko Bencana untuk Optimasi Sumberdaya Alam
2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supply Chain Pariwisata Halal di Indonesia 2. Penerapan Metoda Analisis Risiko Berbasis Satuan Genetika Kewilayahan

4.4 Indeks Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat

11 Program dengan IKU dan IKT sebagaimana disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 10. Program Perbidang dan Indikator Kinerja Utama

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja Utama	Base Line 2016/2017	Target Tahun			
					2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
1	Bidang Penelitian dan Pengabdian (PPKM)	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas PPKM dosen dan mahasiswa yang bertemakan nilai-nilai Islam	Adanya dokumen formal renstra penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis, dan indikator kinerja yang mengacu pada visi misi dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa yang akan datang serta mempertimbangkan masukan dari <i>stakeholders</i>	Ada	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap	Ada dan lengkap
			Adanya dokumen formal renstra PKM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan pengabdian kepada masyarakat, sumber daya, sasaran program strategis, dan indikator kinerja	Ada dalam 1 Buku Renstra Penelitian	Ada dalam 1 Buku Renstra Penelitian	Ada terpisah dari Buku Renstra Penelitian	Ada dan dijadikan rujukan	Ada dan dijadikan rujukan
			Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses penelitian	Ada dan lengkap	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update
			Adanya bukti kebijakan pedoman dan prosedur tentang pelaksanaan proses PKM	Ada dan lengkap	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update
			Adanya dokumen laporan kegiatan penelitian yang dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			Adanya dokumen laporan kegiatan PKM yang dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			Adanya bukti kebijakan, pedoman dan prosedur tentang penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Ada	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update	Ada dan update
			Rata-rata dana penelitian dosen tetap per tahun (juta rupiah)	4,92	8,5	9	15	20
			Rata-rata dana PKM dosen tetap per tahun (juta rupiah)	0,8	1,5	2,2	3,3	4,5

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNISBA 2019-2023

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja Utama	Base Line 2016/2017	Target Tahun			
					2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
			Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana (persen)	3.46	4.3	4.4	4.7	5
			Persentase penggunaan dana PKM terhadap total dana (persen)	1.5	0,9	1.0	1.2	1.4
			Terbentuknya kelompok keahlian riset bidang keilmuan	NA	NA	NA	Ada	Ada
			Tersedianya laboratorium penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		2. Meningkatkan hilirisasi (<i>downstream</i>) hasil-hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri	Adanya kelompok pelaksana PKM yang dibuktikan dengan SK yang menghasilkan produk PKM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan menghasilkan produk PKM yang berdaya saing nasional.	NA	NA	NA	Ada	Ada
			Rasio jumlah paten terhadap dosen tetap (3%)	0	0	1	1	1
			Rasio jumlah hak cipta terhadap dosen tetap (28%)	7	8	9	10	11
			Rasio jumlah luaran penelitian/PKM yang diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN atau <i>book chapter</i> terhadap dosen tetap (28%)	7	8	9	10	11
			Rasio jumlah luaran penelitian/PKM dalam bentuk teknologi tepat guna terhadap dosen tetap (3%)	0	0	1	1	1
			Rasio jumlah dosen yang publikasi di jurnal internasional bereputasi terhadap dosen tetap (10% dalam 3 tahun)	4	5	6	7	8%
			3. Meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi (nasional dan internasional)	Rasio jumlah dosen yang publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terhadap dosen tetap (100% dalam 3 tahun)	25	30	35	40
		Rasio jumlah dosen yang publikasi di seminar dan media masa terhadap dosen tetap (10% dalam 3 tahun)		9	10	11	12	13%
		Rasio jumlah artikel dosen tetap yang disitasi terhadap dosen tetap (50% dalam 3 tahun)		10	10	16	17	17%

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNISBA 2019-2023

No	Bidang	Program	Indikator Kinerja Utama	Base Line 2016/2017	Target Tahun			
					2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
		4. Akselerasi jurnal terakreditasi	Jumlah jurnal terakreditasi yang ada di lingkungan Unisba (Sinta 1 atau 2) *	2	2	2	2	2
			Jumlah jurnal internasional bereputasi yang ada di lingkungan Unisba *	0	0	0	1	1
		5. Meningkatkan penerimaan hibah pendanaan PPKM dari sumber eksternal (dalam dan luar negeri)	Rasio jumlah penelitian yang didanai dari luar negeri terhadap dosen tetap per tahun (10%)	1	2.5	5	7.5	10
			Rasio jumlah penelitian yang didanai dari dalam negeri terhadap dosen tetap per tahun (100%)	50	75	100	100	100
			Rasio jumlah PKM yang didanai dari luar negeri terhadap dosen tetap per tahun (5%)	1	2	3	4	5
			Rasio jumlah PKM yang didanai dari dalam negeri terhadap dosen tetap per tahun (50%)	1	2	3	5	10

BAB 5

Pelaksanaan RENSTRA PKM LPPM Unisba

5.1 Pelaksanaan RENSTRA PKM Unisba

Pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian kepada Masyarakat Unisba disusun berdasarkan hasil evaluasi diri dan hasil pemetaan perjalanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selamat empat tahun terakhir, serta diskusi yang intensif yang melibatkan kelompok kerja penyusun RENSTRA, pusat-pusat studi, fakultas dan program studi, serta para pakar terkait. Harapannya adalah bahwa RENSTRA ini dapat dijadikan dasar untuk arah pengabdian Unisba ke depan. RENSTRA Unisba ini menjadi dokumen utama arahan pengembangan pengabdian Unisba sampai dengan tahun 2020.

LPPM Unisba sebagai lembaga pengelola pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh para pengabdian di lingkungan fakultas dan program studi, maupun para pengabdian pada pusat-pusat pengabdian atau pelayanan yang ada di lingkungan Unisba. Tahapan pengelolaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang disetujui baik yang melalui kompetisi maupun melalui kerjasama adalah sosialisasi, seleksi atau review proposal, pelaksanaan dan pelaporan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 13, dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 13

Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan di LPPM Unisba

- a) Sosialisasi PKM. Sosialisasi pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh LPPM. Di dalam sosialisasi ini akan diinformasikan semua jenis kegiatan PKM dengan dana internal Unisba yang bisa dilakukan oleh pengabdi.
- b) Pengajuan Proposal. Pengajuan proposal ditujukan kepada LPPM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- c) Seleksi atau Review Proposal. Seleksi atau review proposal dilakukan dalam dua tahap, yaitu desk evaluation (yang meliputi pemeriksaan kelengkapan administrasi dan seleksi substantif) dan pembahasan/presentasi proposal. Semua kegiatan seleksi proposal ini difasilitasi oleh LPPM.
- d) Pengumuman Hasil Seleksi Proposal. LPPM akan mengumumkan hasil dari seleksi proposal pengabdian. Persetujuan pendanaan pengabdian sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pihak LPPM.
- e) Penandatanganan Surat Perjanjian Kerja Pengabdian. Penandatanganan kontrak ini bertujuan agar pengabdi dapat mempertanggungjawabkan dana pengabdian yang didapatkan dan dapat menyelesaikan pengabdian sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Untuk pengabdian mandiri juga akan diberikan Surat Perjanjian Kerja.
- f) Pelaksanaan Pengabdian. Ketua pengabdi bersama anggota bertanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian sesuai dengan proposal, dan wajib mengikuti aturan atau persyaratan yang tertuang di dalam SPK pengabdian.
- g) Pencairan Dana Pengabdian Tahap I. Pencairan dana pengabdian tahap I akan diberikan sebesar 70% dari total dana pengabdian sesuai dengan yang tertulis dalam Surat Perjanjian Kerja Pengabdian.
- h) Monitoring Kemajuan Pengabdian. Ketua pengabdi bersama anggota setelah menyelesaikan pengabdian, wajib membuat laporan kemajuan pengabdian.
- i) Seminar Hasil Pengabdian. Pengabdi wajib memaparkan hasil-hasil pengabdian dalam forum Seminar Internal yang difasilitasi oleh LPPM Unisba. Seminar hasil pengabdian dilaksanakan pengabdi mengumpulkan draft laporan akhir rangkap dua dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Draft laporan pengabdian harus diperbaiki sesuai saran-saran dan komentar yang diberikan oleh Tim Penilai/Reviewer.
- j) Penyerahan Laporan Akhir dan Pencairan Dana Tahap II. Penyerahan laporan akhir diberikan sebagai bentuk pertanggungjawaban akhir dari seluruh kegiatan pengabdian yang dilakukan pengabdi. Pencairan dana pengabdian tahap II sebesar 30% akan dilakukan segera setelah Laporan Akhir Pengabdian diserahkan ke LPPM.

5.2 Estimasi Kebutuhan Dana

Jumlah dana yang terserap untuk pelaksanaan kegiatan PKM secara umum mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen Unisba. Bahkan untuk tahun 2013/2014 besarnya dana yang terserap untuk keperluan riset adalah sebesar Rp. 4,1 milyar, dan ini terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Perlu dicatat bahwa walaupun PKM yang dananya bersumber dari institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait jumlahnya relatif sedikit. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan PKM di Unisba sumber dananya tidak hanya bergantung pada dana Unisba maupun dana dari Kemdiknas. Prestasi ini tentu saja harus terus lebih dapat ditingkatkan oleh pada masa-masa yang datang.

Tabel 11
Penyerapan Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Unisba 2012/2013 sampai dengan 2017/2018

PENGABDIAN													
No	Sumber Dana Hibah	Tahun						Jumlah Dana					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Unisba	10	52	25	43	20	30	113,000,000	418,000,000	334,000,000	617,000,000	322,000,000	397,000,000
2	Ristekdikti	3	3	3	2	1	0	126,000,000	168,000,000	161,000,000	115,000,000	40,000,000	0
3	Institusi Dalam Negeri di Luar KEMENRISTEKDIKTI	24	8	26	16	39	9	829,525,000	1,255,550,000	4,208,500,000	3,223,500,000	7,731,000,000	2,070,000,000
4	Institusi Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pembiayaan Mandiri	8	7	10	0	0	0	753,000,000	18,750,000	99,500,000	0	0	0
Total		45	70	64	61	60	39	1,821,525,000	1,860,300,000	4,803,000,000	3,955,500,000	8,093,000,000	2,467,000,000

Sebagaimana informasi yang tersaji pada Tabel 11 terlihat bahwa kegiatan PKM yang dananya berasal dari Kemdiknas relatif kecil dibandingkan sumber dana lainnya, baik itu yang berasal dari dana sendiri, dana Unisba, serta sumber-sumber lainnya di luar Kemdiknas. Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan PKM di Unisba sejalan dengan apa yang diupayakan untuk meningkatkan kegiatan penelitian. Kegiatan utama dalam rangka upaya peningkatan kegiatan PKM ini difokuskan pada penyelenggaraan pelatihan penyusunan proposal PKM bagi dosen Unisba, khususnya untuk PKM yang dananya bersumber dari Kemdiknas. Selain itu peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta perlu menjadi perhatian khusus bagi Unisba.

Berdasarkan sumber dana yang diperoleh oleh Unisba dan dengan mengasumsikan kenaikan dana pengabdian kepada masyarakat di Unisba, maka kebutuhan dana PKM Unisba pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 8,5 milyar, dan pada tahun 2020 dibutuhkan dana sebesar 12,5 milyar.

Tabel 12

Estimasi Anggaran Yang Dibutuhkan untuk Kegiatan
Pengabdian kepada Masyarakat Unisba Tahun 2016 - 2020

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT						
No	Sumber Dana	2016	2017	2018	2019	2020
1	Mandiri	150.000.000	165.000.000	181.500.000	199.650.000	219.615.000
2	Universitas Islam Bandung	500.000.000	550.000.000	605.000.000	665.500.000	732.050.000
3	DP2M DIKTI	1.000.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	1.210.000.000	1.464.100.000
4	NON DP2M DIKTI	1.500.000.000	1.650.000.000	1.815.000.000	1.996.500.000	2.196.150.000
Total PKM		3.150.000.000	3.465.000.000	3.811.500.000	4.192.650.000	4.611.915.000

5.3 Perolehan Rencana Pendanaan

Berdasarkan sumber dana, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dibagi atas tiga bagian, yaitu PKM Mandiri, PKM Sumber Dana Internal Unisba, serta PKM Sumber Dana Eksternal.

5.3.1 PKM Sumber Dana Mandiri

Kegiatan PKM mandiri adalah pelaksanaan PKM yang dilaksanakan oleh dosen Unisba dengan action individu disiplin ilmu masing-masing, adapun keterlibatan sumber dana yang mensponsori kegiatan PKM tersebut diperbolehkan dari sponsor atau dari dana pribadi asalkan patuh terhadap MoU dan tidak melanggar peraturan kepegawaian dan etika dalam masalah akademik Universitas Islam Bandung. Program PKM ini bertujuan untuk membina dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PKM mandiri ini dapat dilaksanakan secara kelompok yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Jumlah dana dalam pelaksanaan PKM mandiri tidak terbatas, dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dalam penyelesaian pengabdian tersebut. Proposal dan laporan hasil pengabdian yang dilaksanakan secara mandiri harus mendapatkan legalitas Ketua LPPM Unisba. Sedangkan hasil akhir pengabdian dapat dipublikasikan melalui program diseminasi hasil pengabdian Unisba atau seminar.

5.2.2 PKM Sumber Dana Internal

PKM sumber dana internal adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Unisba, baik yang bersifat fundamental, terapan, maupun pemberdayaan masyarakat. Adapun

sumber dana kegiatan PKM tersebut berasal dari Unisba yang dikelola melalui LPPM Unisba.. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membina dosen dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PKM yang dananya bersumber dari internal Unisba yang dikelola melalui LPPM Unisba yang diselenggarakan melalui suatu kompetisi, yaitu:

- a) **Pengabdian kepada Masyarakat.** Program ini dilatarbelakangi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, antara lain, ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat dalam era globalisasi; Ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat; potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif; serta penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Melalui program ini, Unisba berupaya memberikan kontribusi solusi permasalahan di masyarakat. Objek PKM yang diutamakan pada kegiatan ini adalah desa binaan LPPM Unisba yaitu di kecamatan Cicalengka kabupaten Bandung, Cikole Lembang Kabupaten Bandung Barat, dan Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, atau desa perintisan lainnya.

5.2.3 PKM Sumber Dana Eksternal

PKM dengan pihak ketiga adalah kegiatan yang dibiayai oleh pihak selain Mandiri dan Internal Unisba. Pendanaan PKM yang berasal dari pihak luar Unisba yang didapatkan melalui kompetisi. Research Grant/Sponsorship eksternal ini sangat diharapkan bisa diraih dosen/pengabdi di lingkungan Unisba. Topik pengabdian dapat berasal dari Unisba atau disesuaikan dengan permintaan/kebutuhan pemberi dana.

Dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana eksternal biasanya berasal dari instansi pemerintah melalui kementerian terkait (seperti: Kemdikbud, Kemenag, Kemristek, atau Kemenkeu), pemerintah daerah (provinsi, kabupaten/kota), instansi swasta, maupun pihak-pihak lain dalam masyarakat yang mendapatkan manfaat dari pelaksanaan kegiatan PKM.

Panduan dan aturan dari pemberi dana harus diikuti pengabdi sebagai bagian dari seleksi administratif dari pemberi dana sepanjang tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Bandung. Selain itu, pihak LPPM Unisba secara berkala melakukan proses monitoring dan evaluasi. Hal ini dilakukan agar profesionalisme pengabdi tetap terjaga, demi nama baik Unisba. LPPM Unisba akan melakukan fungsi intermediasi dalam pemberian informasi sponsor maupun penyampaian proposal kepada pihak pemberi dana.

Ada beberapa sumber dana eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika Universitas Islam Bandung, baik dari pemerintah atau swasta di dalam maupun di luar negeri. Hibah kompetitif dalam negeri untuk dosen dan pengabdian Indonesia antara lain

- a) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- b) Kementerian Agama (melalui Ditjen DIKTIS)
- c) Kementerian Keuangan (melalui skema LPDP)
- d) Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi

Hibah PKM juga dapat diperoleh dari berbagai lembaga dalam dan luar negeri, antara lain:

- a) Indonesia Toray Science Foundation (ITSF)
- b) International Development Research Centre (IDRC)
- c) International Foundation of Science (IFS)
- d) TWAS, The Academy of Sciences for the Developing World
- e) TIFA Foundation

Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Islam Bandung juga dapat dilakukan melalui kerjasama dengan berbagai pihak sebagai pemangku kepentingan, misalnya perguruan tinggi di dalam atau luar negeri, lembaga swadaya masyarakat misalnya: World Wildlife Fund/WWF), kementerian (misalnya: Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), lembaga pemerintah non-kementerian (misalnya: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja/BNP2TKI, Badan Nasional Pengelola Perbatasan/BNPP, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional/BKKBN), Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota), badan-badan internasional (UNESCO, ILO, WHO), dan lain-lain.

BAB 6

Penutup

6.1 Keberlanjutan

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA) LPPM Unisba Tahun 2019 – 2023, diharapkan dapat dijadikan pedoman, acuan dan panduan referensi bagi pimpinan pemegang kebijakan disemua tingkatan, dalam merencanakan dan menjalankan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di setiap unit kerja yang ada di lingkungan Unisba.

Tim penyusun menyadari, bahwa RENSTRA PKM LPPM Unisba Tahun 2019 – 2023 ini, masih banyak kekurangan dan kelemahannya, baik dari isi maupun redaksinya. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan dalam perjalanan selama 5 tahun ke depan, RENSTRA PKM LPPM Unisba Tahun 2019 – 2023 ini akan mengalami penyesuaian dengan perkembangan dan kebutuhan Unisba, stakeholder, serta masyarakat luas pengguna jasa pendidikan tinggi, dengan tidak meninggalkan pokok-pokok program yang terdapat dalam RENSTRA ini.

Mudah-mudahan dengan disusunnya Revisi RENSTRA PKM LPPM Unisba Tahun 2019 – 2023 ini dapat memberikan kontribusi yang baik, benar dan memberi maslahat, untuk memajukan dan meningkatkan kualitas Unisba di masa yang akan datang, sesuai dengan visi, misi dan tujuan Unisba, yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Pelaksanaan RENSTRA PKM LPPM Unisba Tahun 2019 – 2023 dilakukan secara terpadu dengan melibatkan berbagai lembaga/badan, pusat studi/kajian, fakultas, program studi, laboratorium dan unit-unit terkait di lingkungan Universitas Islam Bandung. Keberlanjutan pelaksanaan RENSTRA PKM LPPM Unisba tersebut menjadi tanggung jawab LPPM Unisba secara keseluruhan. Dukungan pendanaan untuk keberlanjutan program RENSTRA PKM LPPM ini akan dilaksanakan melalui pengadaan dana dari berbagai lembaga eksternal maupun melalui dukungan dana PKM internal Universitas Islam Bandung.

Dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana eksternal biasanya berasal dari instansi pemerintah melalui kementrian terkait (seperti: Kemdikbud, Kemenag, Kemristek, atau Kemenkeu), pemerintah daerah (provinsi, kabupaten/kota), instansi swasta, maupun pihak-pihak lain dalam masyarakat yang mendapatkan manfaat dari pelaksanaan kegiatan PKM.

6.2 Ucapan Terima Kasih

Tim penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

- a. Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Islam Bandung atas dukungan dan saran-sarannya dalam penyusunan dan penetapan RENSTRA PKM LPPM Unisba.
- b. Direktur Pascasarjana, para ketua lembaga/badan, para dekan fakultas, serta para Ketua Program Studi di lingkungan Unisba yang telah memberikan berbagai masukan terutama yang berkaitan dengan penyusunan peta perjalanan pengabdian kepada masyarakat di masing-masing unitnya.
- c. Segenap staf di lingkungan LPPM Unisba atas penyediaan data-data yang diperlukan, segala sarana dan prasarana dalam penyusunan Evaluasi Diri Program Pengabdian Masyarakat Unisba dan penyusunan RENSTRA PKM LPPM Unisba tahun 2019-2023,
- d. Seluruh tim penyusun Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung, atas segala dukungannya dalam proses penyusunan hingga proses pengesahan RENSTRA PKM LPPM Unisba Tahun 2019 – 2023 oleh Rektor Universitas Islam Bandung.

